

**LAPORAN HASIL PENELITIAN FUNDAMENTAL
(LANJUTAN TAHUN KE II)**

**STUDI KARAKTERISTIK SISWA SLTA
DI KOTA MEDAN**

Oleh

Drs. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.

Dr. Abdul Hasan Saragih, M.Pd.

Daniel Alek Tommi

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Dosen Muda, Fundamental, Hibah Bersaing dan Hibah Pasca Nomor : 003/SP2H/PP/DP2M/III/2008 Tanggal 6 Maret 2008

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2008**


HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Penelitian : STUDI KARAKTERISTIK S-SWA SLTA DI KOTA MEDAN
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Drs. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 131417460
 - d. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda - IV/c
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Jurusan : Teknik/Pendidikan Teknik Bangunan
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
 - h. Pusat Penelitian : -
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang
4. Lokasi Penelitian : Kota Medan
5. Kerjasama dengan Institusi Lain
 - a. Nama Instansi
 - b. Alamat
6. Masa Penelitian : 10 bulan
7. Biaya yang Diperlukan : Rp. 37.500.000,- (tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) surat Perjanjian Kerja (SPK) Nomor 149/H33.8/KEP.PL.2008 Tanggal 4 April 2008

Medan, 3 November 2008


Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik UNIMED

Ketua Peneliti


Prof. Dr. Abd. Hamid K., M.Pd.
NIP. 1309.5475


Drs. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.
NIP. 131417460

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNIMED


Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si.
NIP. 131772614

RINGKASAN

NATHAN AEL SITANGGANG, dkk. *Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan*. Laporan Penelitian Medan : Fakultas Teknik UNIMED, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik siswa SLTA di Kota Medan. Karakteristik yang dimaksud ialah *stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani, dan kehati-hatian*. Melalui penelitian ini juga dapat diperoleh data yang akurat yang menggambarkan perbedaan karakteristik antara siswa SMA dan SMK. Selanjutnya dapat pula diperoleh gambaran perbedaan karakteristik antara siswa laki-laki dan perempuan di masing-masing jenis sekolah SMA dan SMK.

Penelitian ini dilakukan di SMA dan SMK Negeri Kota Medan pada tahun 2008. Sampel penelitian terdiri dari 600 orang. Penelitian dilaksanakan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data penelitian. Kuesioner telah diujicoba dengan besar koefisien reliabilitasnya sebesar ($r = 0,875$). Untuk mengetahui perbedaan karakteristik siswa dianalisis dengan menggunakan Chi-kuadrat.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah :

1) Karakteristik siswa SMA (*stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani, dan kehati-hatian*) tergolong cukup dan tinggi; 2) Karakteristik siswa SMK (*stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani, dan kehati-hatian*) tergolong cukup dan tinggi; 3) Siswa SMA perempuan lebih berhati-hati dibandingkan dengan siswa SMA laki-laki; 4) stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, dan kepekaan nurani siswa SMA laki-laki tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan siswa perempuan; 5) stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani, dan kehati-hatian siswa SMK laki-laki tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan perempuan; 6) Karakteristik siswa SMA (yaitu : stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani, dan kehati-hatian) tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan karakteristik siswa SMK.

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi para guru, penyusun desain instruksional, para ahli media, dan teknolog pendidikan, karena penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan desain instruksional, pemilihan media yang tepat didasarkan kepada karakteristik siswa (pembelajar).

SUMMARY

NATHAN AEL SITANGGANG, et.all. *The Study of Senior High School Student Characteristic in Medan*. Research Report Medan : Faculty of Technical The State University of Medan, 2008.

The aims of this research were to investigate the Senior High School Student's Characteristic in Medan. The characteristic which investigated are neuroticism, extraversion, openness, agreeableness, and conscientiousness. By this research we can get the accurate data that describe the differences of characters in SMA and SMK students. And then we can get the differences of characters among the male and female in each group of school, such as SMA and SMK.

This research was taking place in SMA and SMK in Medan, 2008. The sample of this research is 600 pupils. The research was taken in the quantitative method. The data that we have got from the questioner. Questioner has been tried with the value of reliability coefficient ($r=0,875$).

The results of the research are

- 1) The SMA Student's Characteristic in Medan (*Neuroticism, extraversion, openness, agreeableness, and conscientiousness*) is enough and high categories;
- 2) The SMK Student's Characteristic in Medan (*Neuroticism, extraversion, openness, agreeableness, and conscientiousness*) is enough and high categories;
- 3) The female SMA students are more conscientiousness than male students;
- 4) Neuroticism, extraversion, openness, and agreeableness between male students significantly is not different with female students in SMA;
- 5) Neuroticism, extraversion, openness, agreeableness, and conscientiousness between male students significantly is not different with female students in SMK.

The results of research are useful for teachers, instructional designer, media designer, and educational technology, because the suitable instructional plan arrangement, instructional design arrangement, and media choice are based on the student's characteristic.

PRAKATA

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmad dan karuniaNya, sehingga penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan.

Penelitian ini telah dilaksanakan sebagai lanjutan dari penelitian tahap I (Tahun 2007) untuk mempelajari karakteristik siswa berdasarkan Kepribadian Lima Besar (*Big Five Personality*) siswa SLTA di Kota Medan. Karakteristik yang dimaksud ialah : *stabilitas emosional, ekstraversi, ketertarikan terhadap pengalaman, kepekaan nurani, dan kehati-hatian*. Melalui penelitian ini juga dapat diperoleh data yang akurat yang menggambarkan perbedaan karakteristik antara siswa SMA dan SMK. Selanjutnya dapat pula diperoleh gambaran perbedaan karakteristik antara siswa laki-laki dan perempuan di masing-masing jenis sekolah, SMA dan SMK. Sehubungan dengan itu, di dalam kesempatan ini peneliti sangat berterima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, yang memberikan dana penelitian ini. Terimakasih diucapkan pula kepada Rektor UNIMED, Dekan Fakultas Teknik, dan Ketua Lembaga Penelitian di lingkungan UNIMED yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan, Kepala SMA N 1, Kepala SMA N 2, Kepala SMA N 3, Kepala SMA N 4, Kepala SMA N 5, Kepala SMA N 8, Kepala SMA N 11, Kepala SMA N 12, Kepala SMA N 15, Kepala SMA N 18, Kepala SMK N 1, Kepala SMK N 4, Kepala SMK N 8, Kepala SMK N 9, dan Kepala SMK N 11 di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Medan yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini. Dalam kesempatan ini juga, kepada para guru, para pegawai, dan para siswa SMA dan SMK di sekolah yang terpilih menjadi tempat penelitian, kami ucapkan terima kasih.

Setiap hasil penelitian ini bermanfaat bagi para guru, penyusun desain instruksional, para ahli media, dan teknolog pendidikan.

Medan, 1 Desember 2008

Ketua Peneliti

Drs. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	v
DAFTAR LABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
IV. METODE PENELITIAN	10
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Responden Untuk Mengisi Kuesioner	12
Tabel 2	Cara Pemberian Skor Jawaban Responden	13
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Karakteristik Siswa Sebelum Uji coba	14
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Karakteristik Siswa Sesudah Uji coba	15
Tabel 5	Medoman Perhitungan Skor Karakteristik Siswa	17
Tabel 6	Distribusi Frekwensi Stabilitas Emosional Siswa SMA	18
Tabel 7	Distribusi Frekwensi Ekstraversi siswa SMA	20
Tabel 8	Distribusi Frekwensi Keterbukaan terhadap Pengalaman siswa SMA	22
Tabel 9	Distribusi Frekwensi Kepekaan Nuraní Siswa SMA	24
Tabel 10	Distribusi Frekwensi Kehati-hatian Siswa SMA	26
Tabel 11	Distribusi Frekwensi Stabilitas Emosional Siswa SMK	28
Tabel 12	Distribusi Frekwensi Ekstraversi Siswa SMK	30
Tabel 13	Distribusi Frekwensi Keterbukaan terhadap Pengalaman siswa SMK	32
Tabel 14	Distribusi Frekwensi Kepekaan Nuraní Siswa SMK	34
Tabel 15	Distribusi Frekwensi Kehati-hatian Siswa SMK	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Histogram Data Stabilitas Emosional Siswa SMA	19
Gambar 2	Histogram Data Ekstraversi Siswa SMA	21
Gambar 3	Histogram Data Keterbukaan terhadap Pengalaman Siswa SMA	23
Gambar 4	Histogram Data Kepekaan Nuranj Siswa SMA	25
Gambar 5	Histogram Data Kehati-hatian Siswa SMA	27
Gambar 6	Histogram Data Stabilitas Emosional Siswa SMK	29
Gambar 7	Histogram Data Ekstraversi Siswa SMK	31
Gambar 8	Histogram Data Keterbukaan terhadap Pengalaman Siswa SMK	33
Gambar 9	Histogram Data Kepekaan Nuranj Siswa SMK	35
Gambar 10	Histogram Data Kehati-hatian Siswa SMK	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kuesioner Karakteristik Siswa Sebelum Diujicoba	51
Lampiran I	: Hasil Analisis Butir Kuesioner Karakteristik Siswa	54
Lampiran I	: Data Ujicoba Kuesioner Karakteristik Siswa	55
Lampiran I	: Perhitungan Reliabilitas Kuesioner Karakteristik Siswa	57
Lampiran I	: Kuesioner Karakteristik Siswa Sesudah Diujicoba	59
Lampiran I	: Data Penelitian	62
Lampiran I	: Perhitungan Klasifikasi Data Karakteristik Siswa SMA	74
Lampiran I	: Perhitungan Klasifikasi Data Karakteristik Siswa SMK	77
Lampiran I	: Perhitungan Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan	80
Lampiran II	: Perhitungan Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan	83
Lampiran I	: Perhitungan Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMA dan SMK	86
Lampiran I	: Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti	89
Lampiran I	: Surat Perjanjian Kerja	95
Lampiran I	: Surat Ijin Penelitian	97

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pendidikan telah memungkinkan para guru dapat melayani perbedaan-perbedaan individual siswa di dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan kemajuan teknologi pendidikan, Miarso, dkk (1984) mengemukakan kembali laporan Ely (1979) bahwa adanya potensi teknologi pendidikan, yaitu: 1) meningkatkan produktivitas pendidikan, 2) memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, 3) memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, 4) lebih menantang pengajaran, 5) memungkinkan belajar secara seketika, dan 6) memungkinkan penyajian pendidikan lebih luas, terutama adanya media massa.

Potensi teknologi pendidikan seperti diuraikan di atas, memberikan peluang kepada semakin luwesnya penyajian pembelajaran bagi para siswa. Ada beberapa siswa lebih mudah kalau mengikuti pelajaran yang sistematis, yang dituntun oleh guru langkah demi langkah. Tetapi ada kelompok lain lebih berhasil kalau belajar sesuai dengan kecepatan dan kesempatan masing-masing. Selanjutnya, Seels dan Richey (2004) mengemukakan karakteristik pembelajar adalah segi-segi latar belakang pengalaman pembelajar yang berpengaruh terhadap efektivitas proses belajarnya. Di dalam teknologi pembelajaran, karakteristik pembelajar termasuk di dalam kawasan desain sistem pembelajaran. Kemajuan teknologi pendidikan tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Karena pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka e-learning sudah semakin dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia (Tilaar 2002). Effendi dan Zhuang (2005) juga mengemukakan kemajuan penggunaan e-learning dimotivasi oleh kelebihan dan keuntungannya seperti biaya, fleksibilitas waktu, fleksibilitas tempat, fleksibilitas kecepatan pembelajaran, standarisasi pengajaran, efektivitas pengajaran, kecepatan distribusi, ketersediaan on-demand, dan otomatisasi proses administrasi. Berkaitan dengan e-learning, Rochaeiy, dkk (2005) mengemukakan e-learning lebih sesuai untuk peserta didik dengan karakteristik individu yang memiliki pemikiran kritis, telah memiliki cara untuk belajar, memiliki kemampuan untuk mengumpulkan ilmu pengetahuan, dan memiliki kecenderungan untuk terus melanjutkan studi. Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat diketahui bahwa

dengan majunya teknologi pendidikan dan teknologi informasi dan komunikasi akan memungkinkan pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik siswa, karena berbagai sumber telah tersedia untuk membantu proses pembelajaran. Bagi siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dan teratur, maka belajar individual, belajar terprogram, dan belajar dengan e-learning akan berhasil, karena pola pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristiknya. Sedangkan sebaliknya, bagi siswa yang tingkat kemandirian dan keteraturan rendah, maka dapat diprediksi hasil belajarnya tidaklah baik apabila dengan pola pembelajaran individual, terprogram dan e-learning. Sehubungan dengan karakteristik siswa, Komarian dan Triatna (2005) mengemukakan bahwa guru yang melaksanakan pembelajarannya berdasarkan student oriented menitikberatkan pada kebutuhan belajar siswa, perbedaan individual, dan kepribadian siswa. Dalam rangka penyusunan rencana pembelajaran, pihak guru sangat memerlukan pengetahuan tentang keadaan siswa agar dapat memenuhi kebutuhan individual siswa. Oleh karena itulah pengetahuan mengenai karakteristik siswa sangat penting bagi para guru penyusun desain instruksional, para ahli media, dan teknolog pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang diteliti dalam studi ini ialah :

1. Bagaimanakah gambaran karakteristik siswa SMA tentang *stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan narasi dan kehati-hatian* di Kota Medan ?
2. Bagaimanakah gambaran karakteristik siswa SMK tentang *stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan narasi dan kehati-hatian* di Kota Medan ?
3. Bagaimanakah perbedaan karakteristik tentang *stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan narasi dan kehati-hatian* antara siswa SMA laki-laki dan perempuan di Kota Medan ?
4. Bagaimanakah perbedaan karakteristik tentang *stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan narasi dan kehati-hatian* antara siswa SMK laki-laki dan perempuan di Kota Medan ?
5. Bagaimanakah perbedaan karakteristik tentang *stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan narasi dan kehati-hatian* antara siswa SMA dan SMK di Kota Medan ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam perencanaan pembelajaran (desain instruksional), Dick dan Carey (1985) mengemukakan bahwa identifikasi karakteristik siswa sangatlah penting karena berimplikasi pada proses pengembangan instruksional. Karakteristik umum populasi sasaran belajar adalah deskripsi umum sifat-sifat siswa yang akan menerima pembelajaran. Lebih lanjut Dick dan Carey mengemukakan, perancang dapat melakukan kesalahan dalam asumsi apabila karakteristik umum siswa diambil tanpa mengadakan observasi atau wawancara terlebih dahulu.

Secara umum karakteristik siswa yang perlu mendapat perhatian di dalam perencanaan pembelajaran ialah :

- 1) Karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal, seperti : kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, dan kemampuan gerak.
- 2) Karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status social budaya.
- 3) Karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian, seperti : sifat, sikap, perasaan, minat, dan sebagainya.

Selanjutnya, Nasution (1995) mengemukakan ada beberapa cara untuk memenuhi prinsip individualitas dalam pembelajaran, yaitu 1) Pengajaran individual, 2) Tugas tambahan, 3) Pengajaran proyek, dan 4) Pengelompokan menurut kesanggupan. Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa karakteristik siswa harus dipertimbangkan para guru dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Kalau ditinjau dari aspek media pembelajaran, karakteristik siswa tetap harus dipertimbangkan para guru dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan pada waktu mengajar, dan para ahli media dalam perancangan media pembelajaran. Beberapa ahli mengemukakan antara lain : Heinich, Molenda, dan Russel (1982) mengemukakan agar media instruksional efektif digunakan, maka media tersebut harus berkaitan antara karakteristik siswa dan isi materi dan presentasi. Dari uraian yang dikemukakan oleh Sadiman, dkk (1986) juga terlihat bahwa karakteristik siswa atau sasaran adalah salah satu faktor yang perlu

1) **Keterbukaan terhadap pengalaman** : imajinatif atau praktis, tertarik pada variasi atau rutinitas dan independen atau mudah menyesuaikan diri.

2) **Kehati-hatian** : rapi atau tidak rapi, perhatian atau ceroboh dan disiplin atau impulsif.

3) **Ekstraversi** : terbuka secara sosial atau menyendiri, suka bersenang atau sedih dan kasih sayang atau sebaliknya.

4) **Kepekaian nurani** : berhati lembut atau kasar, percaya atau curiga dan membantu atau tidak kooperatif.

5) **Stabilitas emosional** : tenang atau cemas, merasa aman atau tidak aman dan puas pada diri atau mengasihani diri sendiri.

Oleh karena itu, di dalam studi ini, karakteristik yang akan diteliti ialah karakteristik siswa SLTA tentang : (1) *stabilitas emosional*, (2) *ekstraversi*, (3) *keterbukaan terhadap pengalaman*, (4) *kepekaian nurani* dan (5) *kehati-hatian*. Karakteristik siswa yang akan dipelajari dalam studi ini ialah karakteristik yang bersifat positif. Karena selama ini, apabila pembicaraan mengenai remaja sering menonjolkan karakteristik yang bersifat negatif, seperti pemarah, pemalu, rasa cemas, rasa iri hati, pemalas, dan sering menimbulkan masalah. Hal ini terjadi pada remaja karena menurut beberapa ahli ilmu jiwa pada masa remaja adalah suatu masa peralihan dari dunia anak ke dunia dewasa. Kalau ditinjau dari aspek psikologis, siswa yang duduk di bangku SLTA berada pada tahap perkembangan remaja. Guarsa (2003) mengemukakan masa remaja (14-21 tahun) menimbulkan permasalahan yang sangat majemuk dan seringkali menimbulkan masalah-masalah bagi orangtua atau orang dewasa yang berhubungan dengan kehidupan remaja, misalnya di sekolah atau di perkumpulan-perkumpulan. Kemudian, Soemanto (1984) menjelaskan bahwa pada perkembangan masa adolesen (15 - 20 tahun) orang dalam masa ini sering mengalami kegoncangan serta ketegangan dalam jiwanya.

Dari uraian-uraian di atas tergambar bahwa seolah-olah manusia pada masa remaja lebih menonjolkan karakteristik yang bersifat negatif, karena kurangnya informasi yang memberi gambaran karakteristik remaja yang bersifat positif. Oleh karena itu, studi ini dilakukan supaya diperoleh informasi baru yang dapat menggambarkan karakteristik remaja (siswa SLTA) yang bersifat positif. Kalau

tahap remaja ini dikaitkan dengan jenis kelamin. Soemanto (1984) mengemukakan dalam tahap remaja antara anak laki-laki dan anak perempuan terdapat perbedaan yang menyolok dan bahkan bertentangan. Kemudian, Suryabrata (2003) mengemukakan bahwa masa remaja itu dihayati secara berbeda-beda oleh individu-individu yang berbeda, seperti anak laki-laki menghayatinya berbeda dengan anak perempuan. Dari penjelasan-penjelasan yang ditulis kedua ahli di atas, maka sifat yang membedakan antara remaja laki-laki dan perempuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada anak remaja laki-laki : a) aktif dan suka memberi, b) suka memberi perlindungan, c) aktif meniru pribadi pujaannya, d) tertarik pada hal-hal yang bersifat abstrak dan intelektual, dan e) berusaha menunjukkan diri mampu dan bergengsi.
- 2) Pada anak remaja perempuan : a) pasif dan suka menerima, b) suka mendapat perlindungan, c) pasif tetapi mengagumi pribadi pujaannya, d) tertarik pada hal-hal yang bersifat konkrit dan emosional, dan e) berusaha menuruti dan menyenangkan orang lain.

Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa pengkajian tentang karakteristik remaja masih perlu terus dilakukan.

Ditinjau dari jenis kelamin, remaja laki-laki lebih aktif dan memberi, sedangkan remaja perempuan lebih pasif dan menerima (Suryabrata, 2003).

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka karakteristik siswa yang akan dipelajari di dalam studi ini, ialah :

- 1) *Stabilitas emosional* : Seberapa jauh seorang siswa itu tenang, penuh semangat, dan aman (positif) atau tegang, gelisah, tertekan, dan tidak aman (negatif).
- 2) *Ekstraversi* : Seberapa jauh seorang siswa itu mudah bergaul, pandai berbicara, dan tegas.
- 3) *Keterbukaan terhadap pengalaman* : Seberapa jauh seorang siswa itu berimajinasi, peka terhadap seni, suka keaslian (*original*), kreatif, minatnya luas, suka menerima tantangan dan mudah menyesuaikan diri.
- 4) *Kepekaan sosial* : Seberapa jauh seorang siswa itu ramah, bekerjasama, berhati lembut atau kasar, dan percaya atau curiga.

5) *Kehati-hatian*: Seberapa jauh seorang siswa itu bertanggung jawab, tergolong patuh, bersungguh-sungguh, berhati-hati, dapat dipercaya, pekerja keras, terorganisasi baik dan disiplin.

Hasil kajian terdahulu yang telah dilakukan mengenai karakteristik peserta didik, adalah sebagai berikut:

- 1) Sintanggang (1988) menemukan hasil penelitian bahwa bagi mahasiswa yang tinggi minatnya, penerapan teori gestalt memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dalam pembelajaran matakuliah Perencanaan Pengajaran dibandingkan dengan penerapan teori operant conditioning. Tetapi bagi mahasiswa yang rendah minatnya, penerapan teori operant conditioning memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dalam pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pengajaran dibandingkan dengan penerapan teori gestalt.
- 2) Sintanggang (1990) menemukan hasil penelitian bahwa minat menjadi guru dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Medan Tahun 1990 adalah tergolong tinggi.
- 3) Sintanggang (1991) menemukan hasil penelitian bahwa hubungan antara mahasiswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Mekanika Teknik II, dengan sumbangan efektif 23 %.
- 4) Sintanggang (1992) menemukan hasil penelitian bahwa konsep diri mahasiswa FPTK IKIP Medan Angkatan tahun 1991 adalah tergolong tinggi. Selanjutnya diperoleh hasil bahwa konsep diri mahasiswa berhubungan positif dengan hasil belajar Fisika Teknik, dengan persentase hubungan sebesar 28 %.
- 5) Sintanggang (1993) menemukan hasil penelitian bahwa sikap mahasiswa terhadap ketergantungan (*dependability*) di IKIP Medan tergolong positif. Selanjutnya diperoleh hasil bahwa sikap mahasiswa terhadap ketergantungan (*dependability*) berhubungan positif dengan hasil belajar dalam Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU).
- 6) Sintanggang dan Saragih (2007) menemukan hasil penelitian bahwa Siswa SMA perempuan lebih konsisten dibandingkan dengan laki-laki, tetapi Siswa SMA laki-laki lebih bertanggung jawab dibandingkan dengan

perempuan. Khusus dalam hal mencontek, siswa SMA laki-laki (12,28 %) lebih banyak menyatakan mencontek ketika mengikuti ujian dibandingkan dengan perempuan (3,50 %) dan dalam hal belajar, siswa SMA perempuan (62,28 %) lebih tekun belajar dibandingkan dengan laki-laki (56,14 %). Selanjutnya, Siswa SMK laki-laki lebih mandiri dibandingkan dengan perempuan dan juga Siswa SMK laki-laki lebih bertanggung jawab dibandingkan dengan perempuan. Khusus dalam hal mencontek, siswa SMK perempuan (3,50 %) lebih banyak menyatakan mencontek ketika mengikuti ujian dibandingkan dengan laki-laki (1,75 %) dan dalam hal belajar, siswa SMK laki-laki (70 %) lebih tekun belajar dibandingkan dengan perempuan (50 %).



III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik siswa SLTA di Kota Medan. Karakteristik yang dimaksud ialah : 1) Keterbukaan terhadap pengalaman (*Openness*), 2) Kehati-hatian (*Conscientiousness*), 3) Ekstraversi (*Extraversion*), 4) Kepekaan nurani (*Agreeableness*) dan 5) Stabilitas emosional (*Neuroticism*). Melalui penelitian ini juga akan dapat diperoleh data yang akurat yang menggambarkan perbedaan karakteristik antara siswa SMA dan SMK. Selanjutnya akan dapat pula diperoleh gambaran perbedaan karakteristik antara siswa laki-laki dan perempuan di masing-masing jenis sekolah, SMA dan SMK.

B. Manfaat

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi para guru, penyusun desain instruksional, para ahli media, dan teknolog pendidikan. Karena penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan desain instruksional, pemilihan media yang tepat didasarkan kepada karakteristik siswa (pebelajar).

Informasi baru yang dapat dimanfaatkan dari penelitian ini adalah :

1. Informasi baru yang menjelaskan karakteristik : 1) Keterbukaan (*Openness*), 2) Kehati-hatian (*Conscientiousness*), 3) Ekstraversi (*Extraversion*), 4) Kepekaan nurani (*Agreeableness*) dan 5) Stabilitas emosional (*Neuroticism*) dari siswa SMA.
2. Informasi baru yang menjelaskan karakteristik : 1) Keterbukaan (*Openness*), 2) Kehati-hatian (*Conscientiousness*), 3) Ekstraversi (*Extraversion*), 4) Kepekaan nurani (*Agreeableness*) dan 5) Stabilitas emosional (*Neuroticism*) dari siswa SMK.
3. Informasi baru yang menjelaskan perbedaan karakteristik antara siswa SMA laki-laki dan perempuan
4. Informasi baru yang menjelaskan perbedaan karakteristik antara siswa SMK laki-laki dan perempuan
5. Informasi baru yang menjelaskan perbedaan karakteristik antara siswa SMA dan SMK

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap (dua tahun). Pada **Tahun pertama, 2007**, pada tahun pertama ini penelitian dilaksanakan dalam dua tahap, tahap pertama dengan metode kualitatif, dengan klasifikasi pengamatan tidak berperanserta, dan tahap kedua, dengan metode kuantitatif. Penentuan klasifikasi metode kualitatif ini didasarkan kepada pertimbangan bahwa pengusul tidak memungkinkan lagi berperan secara penuh menjadi siswa SLTA (pengamatan berperanserta). Data yang diperoleh dari tahap pertama akan dianalisis dan ditafsirkan berdasarkan analisis dan tafsiran kualitatif. Analisis dan penafsiran data yang dimaksud akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Pemrosesan satuan, 2) Kategorisasi, dan 3) Penafsiran data (Moleong, 2004). Untuk memperoleh data pada tahap kedua dalam penelitian ini, akan digunakan kuesioner yang isinya berdasarkan karakteristik siswa (kemandirian, ketelitian, keteraturan, konsistensi, kejujuran, kesetiaan, dan tanggung jawab) yang sudah dirumuskan dari penelitian tahap pertama. Data kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dengan analisis yang dilakukan maka akan dapat diketahui gambaran perbedaan karakteristik antara siswa SMA dan SMK, dan gambaran perbedaan karakteristik antara siswa laki-laki dan perempuan di masing-masing sekolah SMA dan SMK.

Untuk memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka akan dilakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

- 1) Memilih lapangan penelitian
- 2) Mengurus perizinan
- 3) Menjajagi dan menilai keadaan lapangan
- 4) Memilih dan memanfaatkan informan
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian (termasuk kuesioner)
- 6) Memahami etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan

3. Observasi sambil mengumpulkan data
4. Menyebarkan kuesioner dan mengumpulkannya kembali

3. Tahap Analisis Data

1. Konsep dasar analisis data
2. Menemukan tema
3. Menganalisis dan menafsirkan data

Pada tahun Kedua, 2008, pada tahun kedua ini penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Untuk memperoleh data pada tahap kedua dalam penelitian ini, digunakan kuesioner yang isinya berdasarkan karakteristik siswa (*keterbukaan terhadap pengalaman, kehati-hatian, ekstraversi, kepekaan nurani, dan stabilitas emosional*). Data kuesioner dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dengan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui gambaran perbedaan karakteristik antara siswa SMA dan SMK, dan gambaran perbedaan karakteristik antara siswa laki-laki dan perempuan di masing-masing sekolah SMA dan SMK.

A. Populasi dan Sampel

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka populasi penelitian ini adalah seluruh pelajar SLTA (SMA dan SMK) negeri yang ada di Kota Medan. Pemilihan sekolah negeri ini didasarkan kepada pertimbangan bahwa penerimaan siswa untuk sekolah-sekolah negeri di Kota Medan harus melalui seleksi. Sedangkan untuk sekolah-sekolah swasta tidak semua yang melakukan seleksi terhadap calon siswa barunya. Menurut data statistik Kota Medan tahun 2007, di Kota Medan terdapat SMA Negeri sebanyak 21 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 10.896 orang, dan SMK Negeri sebanyak 12 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 8.761 orang (BPS dan BAPPEDA Kota Medan, 2007). Dengan demikian jumlah populasi seluruhnya sebanyak 25.657 orang. Untuk menentukan sampel dalam penelitian Tahun pertama, 2007 digunakan dua teknik pengambilan sampel, yaitu : 1) untuk tahap pertama digunakan teknik pengambilan sampel-bertujuan (*purposive sample*) karena penelitian tahap pertama adalah penelitian kualitatif. Di dalam penelitian kualitatif tidak ada pengambilan sample secara acak (Moleong, 2004), 2) untuk tahap kedua

digunakan teknik Pengambilan Sample Acak Distratifikasi (Stratified Random Sampling) (Singarimbun, 1981). Hal ini didasarkan kepada pertimbangan karena populasi tidak homogen. Sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian tahun kedua, 2008, hanya menggunakan teknik Pengambilan Sample Acak Distratifikasi (Stratified Random Sampling) (Singarimbun, 1981) tetapi menambah jumlah sekolah SMA dan SMK dari 12 sekolah menjadi 15 sekolah dan menambah jumlah sampel dari 328 orang menjadi 600 orang. Jumlah sampel diperoleh dari hasil stratifikasi populasi yaitu : Stratum I, jumlah pelajar SMA sebanyak 16.896 orang dan Stratum II, jumlah pelajar SMK sebanyak 8.761 orang. Perbandingan besarnya jumlah pelajar di setiap stratum ialah 2 : 1. Maka jumlah sampel yang diambil dari populasi didasarkan kepada perbandingan elemen stratum tersebut. Di dalam penelitian ini jumlah sample yang diambil sebagai responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 600 orang, yang terdiri dari siswa SMA sebanyak 400 orang dan siswa SMK sebanyak 200 orang. Selanjutnya akan digunakan teknik penarikan sample berlapis secara proporsional (proportional stratified sampling) (Donald Ary, 1982). Sehingga diperoleh sample siswa SMA laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 200 orang. Dan untuk sampel siswa SMK diperoleh siswa SMK laki-laki dan perempuan masing-masing 100 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Responden Untuk Mengisi Kuesioner

KARAKTERISTIK SISWA			
SISWA SMA		SISWA SMK	
LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
200	200	100	100

B. Alat Pengumpul Data

Pada penelitian **tahun pertama, 2007**, alat pengumpul data yang digunakan ialah kata-kata dan tindakan. Selainnya adalah data tambahan yang diperoleh dari dokumen. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui pe rekam audio tape. Dan tindakan dapat dipelajari melalui pengamatan. Sedangkan sumber tertulis diperoleh dari dokumen sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan kuesioner. Pada penelitian **tahun kedua, 2008**, alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Oleh karena itu, disusun sejumlah butir pernyataan yang dapat mengungkap karakteristik siswa: *stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan, kepercayaan diri dan kehati-hatian* yang berjumlah 5 (lima) satuan karakteristik dan digunakan sebagai indikator di dalam kisi-kisi instrumen. Butir pernyataan disusun dengan menggunakan skala Likert dengan skala 5 pilihan, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak berpendapat atau netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Cara memberi nilai pada jawaban responden dalam kuesioner ini, setiap jawaban dinilai sebagaimana tertera pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Cara Pemberian Skor Jawaban Responden

Arah dari pernyataan	(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
Positif	4	3	2	1	0
Negatif	0	1	2	3	4

Untuk memperoleh kuesioner yang sahih (valid) dan andal (reliabel) terlebih dahulu diujicobakan terhadap subyek yang karakteristiknya sama dan tidak diikutsertakan di dalam penelitian yang sebenarnya. Kisi-kisi instrumen sebelum diujicobakan adalah tercantum pada Tabel 3 pada halaman berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Karakteristik Siswa Sebelum Ujicoba

Karakteristik	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Stabilitas Emocional	Merasa tenang atau cemas, merasa tenteram atau gelisah, merasa rileks atau tegang, merasa aman atau tidak aman, merasa nyaman atau tidak, percaya diri atau tidak percaya diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12		12
Ekstraversi	Suka bergaul atau malu-malu, suka bercanda atau tidak, kasih sayang atau suka menyendiri, banyak berbicara atau pendiam, suka bekerjasama atau bekerja sendiri, suka bersenang atau bersedih.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24		12
Keterbukaan terhadap Pengalaman	Asli (original) atau konvensional, imajinatif atau biasa saja, kreatif atau tidak kreatif, minatnya luas atau minatnya sempit, penerima tantangan atau tidak, mudah menyesuaikan diri atau tidak	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36		12
Kepekaan Nurtani	Penyabar atau cepat marah, lemah lembut atau kasar, tidak egois atau egois, simpati atau tidak punya perasaan, pemaaf atau pendendam, percaya atau curiga.	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48		12
Kehati-hatian	Teliti atau ceroboh, berhati-hati atau teledor, dapat dipercaya atau tidak, pekerja keras atau pemalas, terorganisasi baik atau tidak, disiplin atau impulsif.	49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60		12
	JUMLAH	30	30	60

Instrumen karakteristik siswa selengkapnya sebelum diujicoba dapat dilihat pada Lampiran 1. Untuk mengetahui kesahihan setiap butir, digunakan teknik korelasi produk momen dari Karl Pearson (Ferguson, 1976). Setelah data dari ujicoba dianalisis ternyata terdapat 15 butir pernyataan yang tidak sah, yaitu butir 1, 2, 4, 7, 9, 10, 14, 28, 32, 34, 42, 45 dan 57. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis

kesahihan butir pernyataan tes karakteristik siswa ini dapat dilihat pada Lampiran 2 dan data dari ujicoba tes karakteristik siswa dapat dilihat pada Lampiran 3. Dengan demikian butir pernyataan yang sah dari tes karakteristik siswa adalah 47 butir, yang selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya, tes karakteristik siswa sesudah diujicoba dapat dilihat pada Lampiran 4. Dan penyebaran butir pernyataan ini dalam kisi-kisi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Karakteristik Siswa Sesudah Ujicoba

Karakteristik	Indikator	Nomor Butir		Jumlah	
		Positif	Negatif		
Stabilitas Emosional	Merasa tenang atau cemas, merasa tenteram atau gelisah, merasa rileks atau tegang, merasa aman atau tidak aman, merasa nyaman atau tidak, percaya diri atau tidak percaya diri.	3, 5, 6	8, 11, 12	6	
	Eksraversi	Suka bergaul atau malu-malu, suka bercanda atau tidak, kasih sayang atau suka menyendiri, banyak berbicara atau pendiam, suka bekerjasama atau bekerja sendiri, suka bersenang atau bersedih	13, 15, 16, 17	19, 20, 21, 22, 23, 24	11
Keterbukaan terhadap Pengalaman		Asli (original) atau konvensional, imajinatif atau biasa saja, kreatif atau tidak kreatif, minatnya luas atau minatnya sempit, penerima tantangan atau tidak, mudah menyesuaikan diri atau tidak.	25, 26, 27, 29, 30	31, 33, 35, 36	9
		Kepekaan Nuran	Penyabar atau cepat marah, lemah lembut atau kasar, tidak egois atau egois, simpati atau tidak punya perasaan, pemaaf atau pendendam, percaya atau curiga.	37, 38, 39, 40, 41	43, 44, 46, 47, 48
Kehati-hatian	Teliti atau ceroboh, berhati-hati atau teledor, dapat dipercaya atau tidak, pekerja keras atau pemalas, terorganisasi baik atau tidak, disiplin atau impulsif.		49, 50, 51, 52, 53, 54	55, 56, 58, 59, 60	11
	JUMLAH		24	23	47

Untuk mengetahui keterandalan tes karakteristik siswa ini digunakan rumus koefisien Alpha (Nunnally, 1978). Setelah dilakukan perhitungan reliabilitasnya, diperoleh koefisien reliabilitas (keterandalan) sebesar 0,875. Untuk lebih jelasnya, perhitungan koefisien reliabilitas (keterandalan) tes tersebut dapat dilihat pada Lampiran 4.

C. Teknik Analisis Data

Pada penelitian **tahun pertama, 2007**, Teknik analisis data yang digunakan ada dua, yaitu 1) analisis data kualitatif digunakan untuk penelitian tahap pertama, dan 2) analisis statistik deskriptif digunakan untuk penelitian tahap kedua. Di dalam tahap analisis data kualitatif terdiri dari tiga pokok, yaitu 1) Konsep Dasar Analisis Data, 2) Menemukan Tema, dan 3) Menganalisis Data. *Konsep dasar analisis data*: membahas pengertian, waktu pelaksanaan, maksud dan tujuan, serta kedudukan analisis data. *Menemukan tema*: a) membaca dengan teliti catatan lapangan, b) memberi kode terhadap beberapa judul pembicaraan tertentu, c) menyusun menurut tipologi, d) membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian. Sedangkan *Menganalisis data*: a) apakah data menunjang penelitian?, b) apakah data yang benar yang dikumpulkan atau tidak?, c) apakah ada pengaruh peneliti terhadap latar?, d) pernyataan langsung ataukah kesimpulan tidak langsung?, e) berapa banyak subyek yang mengatakan yang sama?, dan f) apakah subyek mengatakan yang benar?

Pada penelitian **tahun kedua, 2008**, teknik analisis yang digunakan ada dua bagian, yaitu bagian pertama adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba, dan bagian kedua adalah teknik analisis untuk menganalisis data penelitian. Untuk menganalisis data uji coba digunakan teknik korelasi produk momen dari Karl Pearson (Ferguson, 1976) untuk mengetahui kesahihan setiap butir pernyataan, dan rumus koefisien Alpha (Nunnally, 1978) untuk menguji keterandalan kuesioner. Selanjutnya, untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik deskriptif dengan menentukan rata-rata dan simpangan baku serta menggunakan rata-rata skor ideal sebagai kriterianya. Dan untuk mengetahui perbedaan karakteristik antara siswa SMA dan SMK, dan

perbedaan karakteristik antara siswa laki-laki dan perempuan digunakan Chi-kuadrat (Ferguson, 1976).

Analisis data karakteristik siswa dilakukan berdasarkan pedoman perhitungan skor karakteristik siswa dengan menggunakan Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Pedoman Perhitungan Skor Karakteristik Siswa

Dimensi Karakteristik Siswa	Perhitungan		
	Item	Skor	Total
1. Stabilitas Emosional	1 2 3 4 5 dst	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Ekstraversi	Item	Skor	Total
3. Keterbukaan terhadap Pengalaman	Item	Skor	Total
4. Kepercayaan Diri	Item	Skor	Total
5. Kehati-hatian	Item	Skor	Total

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Karakteristik Siswa SMA di Kota Medan

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai karakteristik siswa SMA di Kota Medan disajikan berdasarkan dimensi karakteristiknya yaitu : *stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengamatan, kepekaan moral dan kehati-hatian*. Secara terperinci gambaran data dari masing-masing dimensi karakteristik siswa SMA disajikan sebagai berikut :

a. Data Stabilitas Emosional (*Neuroticism*) Siswa SMA

Berdasarkan data yang diperoleh tentang stabilitas emosional siswa SMA, dengan rentangan skor antara 6 sampai dengan 30, didapatkan skor terendah 10 dan skor tertinggi 30, harga rata-rata sebesar 21,7 dan simpangan baku sebesar 3,48. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi stabilitas emosional siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekwensi Stabilitas Emosional Siswa SMA (N=100)

No	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	28-30	14	14,00
2	25-27	45	45,00
3	22-24	145	145,00
4	19-21	120	120,00
5	16-18	48	48,00
6	13-15	22	22,00
7	10-12	6	6,00
8	7-9	0	0,00
9	4-6	0	0,00
	Total	400	100,00

Stabilitas emosional siswa SMA yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke 3 (22-24) yakni sebanyak 145 orang atau 36,25 %. Sedangkan

jumlah siswa yang memperoleh skor stabilitas emosional di bawah rata-rata sebanyak 107 orang atau 26,75 % dan jumlah siswa yang memperoleh skor stabilitas emosional di atas rata-rata sebanyak 293 orang atau 73,25 %. Untuk lebih jelasnya data stabilitas emosional siswa SMA tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Histogram Data Stabilitas Emosional Siswa SMA

Secara rinci, data stabilitas emosional laki-laki siswa SMA (N=200) dengan rentangan skor antara 6 sampai dengan 30, didapatkan skor terendah 10 dan skor tertinggi 30, harga rata-rata 21,48 dan simpangan baku sebesar 3,80. Sedangkan data stabilitas emosional perempuan siswi SMA (N=200) dengan rentangan skor antara 6 sampai dengan 30, didapatkan skor terendah 12 dan skor tertinggi 29, harga rata-rata 21,27 dan simpangan baku sebesar 3,13.

Selanjutnya, tingkatan stabilitas emosional siswa SMA (N=400) dapat digolongkan sebagai berikut:

- Stabilitas emosional siswa tergolong tinggi sebanyak 59 orang atau 14,75 %
- Stabilitas emosional siswa tergolong cukup sebanyak 232 orang atau 58,00 %
- Stabilitas emosional siswa tergolong kurang sebanyak 93 orang atau 23,25 %
- Stabilitas emosional siswa tergolong rendah sebanyak 16 orang atau 4,00 %

Perhitungan klasifikasi data stabilitas emosional siswa SMA dapat dilihat pada Lampiran 7.

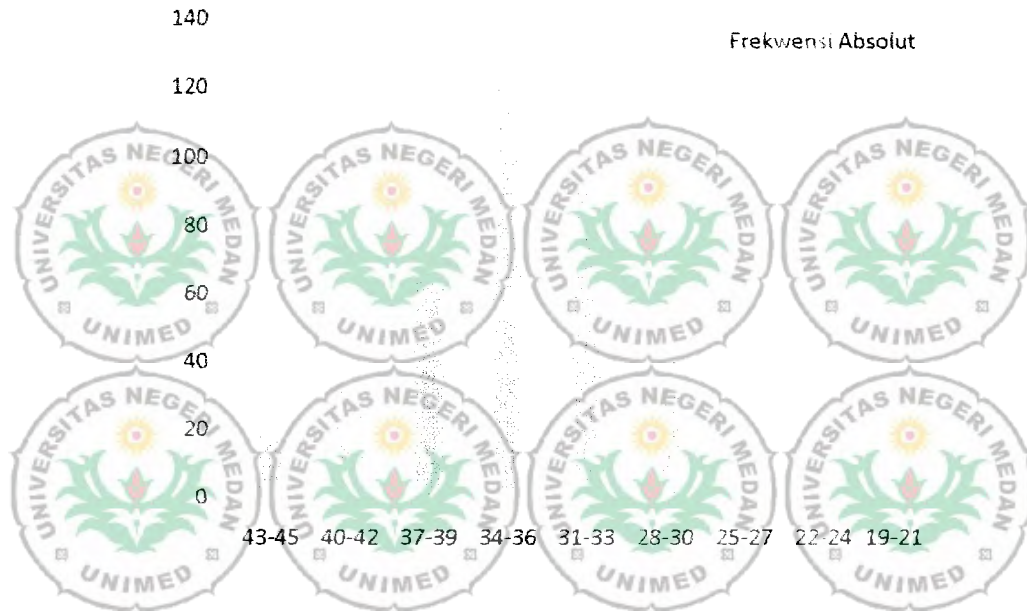
b. Data Ekstraversi (*Extraversion*) Siswa SMA

Berdasarkan data yang diperoleh tentang ekstraversi siswa SMA, dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 20 dan skor tertinggi 54, harga rata-rata sebesar 41,96 dan simpangan baku sebesar 4,96. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi ekstraversi siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekwensi Ekstraversi Siswa SMA (N=400)

No.	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	52-55	8	2
2	48-51	46	11,50
3	44-47	93	23,25
4	40-43	142	35,50
5	36-39	83	20,75
6	32-35	17	4,25
7	28-31	7	1,75
8	24-27	3	0,75
9	20-23	1	0,25
Total		400	100 %

Ekstraversi siswa SMA yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke 4 (40-43) yakni sebanyak 142 orang atau 35,50 %. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor ekstraversi di bawah rata-rata sebanyak 183 orang atau 45,75 % dan jumlah siswa yang memperoleh skor stabilitas emosional di atas rata-rata sebanyak 217 orang atau 54,25 %. Untuk lebih jelasnya data ekstraversi siswa SMA tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Histogram Data Ekstraversi Siswa SMA

Secara rinci, data ekstraversi laki-laki siswa SMA ($N=200$) dengan rentangan skor antara 1 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 20 dan skor tertinggi 54, harga rata-rata 41,77 dan simpangan baku sebesar 5,16. Sedangkan data ekstraversi perempuan siswa SMA ($N=200$) dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 27 dan skor tertinggi 54, harga rata-rata 42,14 dan simpangan baku sebesar 4,76.

Selanjutnya, tingkatan ekstraversi siswa SMA ($N=400$) dapat digolongkan sebagai berikut :

Ekstraversi siswa tergolong tinggi sebanyak 147 orang atau 36,75 %

Ekstraversi siswa tergolong cukup sebanyak 235 orang atau 58,75 %

Ekstraversi siswa tergolong kurang sebanyak 17 orang atau 4,25 %

Ekstraversi siswa tergolong rendah sebanyak 1 orang atau 0,25 %

Perhitungan / klasifikasi data ekstraversi siswa SMA dapat dilihat pada Lampiran 7.

c. Data Keterbukaan Terhadap Pengalaman (*Openness*) Siswa SMA

Berdasarkan data yang diperoleh tentang keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA, dengan rentangan skor antara 9 sampai dengan 45, didapatkan skor terendah 21 dan skor tertinggi 45, harga rata-rata sebesar 34,57 dan simpangan baku sebesar 4,42. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekwensi Keterbukaan Terhadap Pengalaman Siswa SMA (N=400)

No.	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	43-45	19	4,75
2	40-42	35	8,75
3	37-39	66	16,50
4	34-36	122	30,50
5	31-33	92	23,00
6	28-30	47	11,75
7	25-27	14	3,50
8	22-24	2	0,50
9	19-21	3	0,75
	Total	400	100 %

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke 4 (34-36) yakni sebanyak 122 orang atau 30,50 %. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor keterbukaan terhadap pengalaman di bawah rata-rata sebanyak 209 orang atau 52,25 % dan jumlah siswa yang memperoleh skor keterbukaan terhadap pengalaman di atas rata-rata sebanyak 191 orang atau 47,75 %. Untuk lebih jelasnya data keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 3 berikut.

140

Frekwensi Absolut

120



Gambar 3. Histogram Data Keterbukaan Terhadap Pengalaman

Siswa SMA

Secara rinci, data keterbukaan terhadap pengalaman laki-laki siswa SMA (N=200) dengan rentangan skor antara 9 sampai dengan 45, didapatkan skor terendah 21 dan skor tertinggi 45, harga rata-rata 34,39 dan simpangan baku sebesar 4,27. Sedangkan data keterbukaan terhadap pengalaman perempuan siswi SMA (N=200) dengan rentangan skor antara 9 sampai dengan 45, didapatkan skor terendah 21 dan skor tertinggi 45, harga rata-rata 34,74 dan simpangan baku sebesar 4,57.

Selanjutnya, lingkaran keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA (N=400) dapat digolongkan sebagai berikut :

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa tergolong tinggi sebanyak 155 orang atau 41,25 %.

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa tergolong cukup sebanyak 220 orang atau 55,00 %.

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa tergolong kurang sebanyak 15 orang atau 3,75 %.

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa tergolong rendah tidak ada atau 0,00 %.

Perhitungan klasifikasi data keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA dapat dilihat pada Lampiran 7.

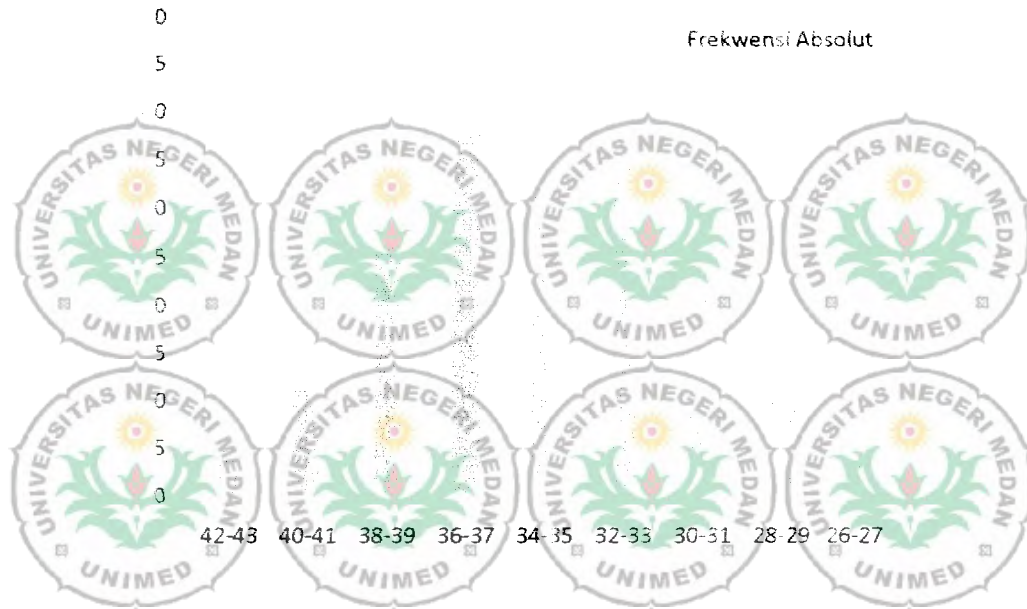
d. Data Kepekaan Nurani (*Agreeableness*) Siswa SMA

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kepekaan nurani siswa SMA, dengan rentangan skor antara 10 sampai dengan 50, didapatkan skor terendah 17 dan skor tertinggi 50, harga rata-rata sebesar 37,51 dan simpangan baku sebesar 5,09. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi kepekaan nurani siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekwensi Kepekaan Nurani Siswa SMA (N=400)

No	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	47-50	13	3,25
2	43-46	47	11,75
3	39-42	105	26,25
4	35-38	123	30,75
5	31-34	84	21,00
6	27-30	21	5,25
7	23-26	6	1,50
8	19-22	0	0,00
9	15-18	1	0,25
	Total	400	100%

Kepekaan nurani siswa SMA yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke 4 (35-38) yakni sebanyak 123 orang atau 30,75%. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor kepekaan nurani di bawah rata-rata sebanyak 195 orang atau 48,75% dan jumlah siswa yang memperoleh skor kepekaan nurani di atas rata-rata sebanyak 205 orang atau 51,25%. Untuk lebih jelasnya data kepekaan nurani siswa SMA tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Histogram Data Kepekaan Nurani Siswa SMA

Secara rinci, data kepekaan nurani laki-laki siswa SMA (N=200) dengan rentangan skor antara 10 sampai dengan 50, didapatkan skor terendah 17 dan skor tertinggi 50, harga rata-rata 37,59 dan simpangan baku sebesar 5,05. Sedangkan data kepekaan nurani perempuan siswi SMA (N=200) dengan rentangan skor antara 10 sampai dengan 50, didapatkan skor terendah 24 dan skor tertinggi 50, harga rata-rata 37,43 dan simpangan baku sebesar 5,13.

Selanjutnya, tingkatan kepekaan nurani siswa SMA (N=400) dapat digolongkan sebagai berikut:

Kepekaan nurani siswa tergolong tinggi sebanyak 133 orang atau 33,25 %

Kepekaan nurani siswa tergolong cukup sebanyak 244 orang atau 61,00 %

Kepekaan nurani siswa tergolong kurang sebanyak 22 orang atau 5,50 %

Kepekaan nurani siswa tergolong rendah sebanyak 1 orang atau 0,25 %

Perhitungan klasifikasi data kepekaan nurani siswa SMA dapat dilihat pada Lampiran 7.

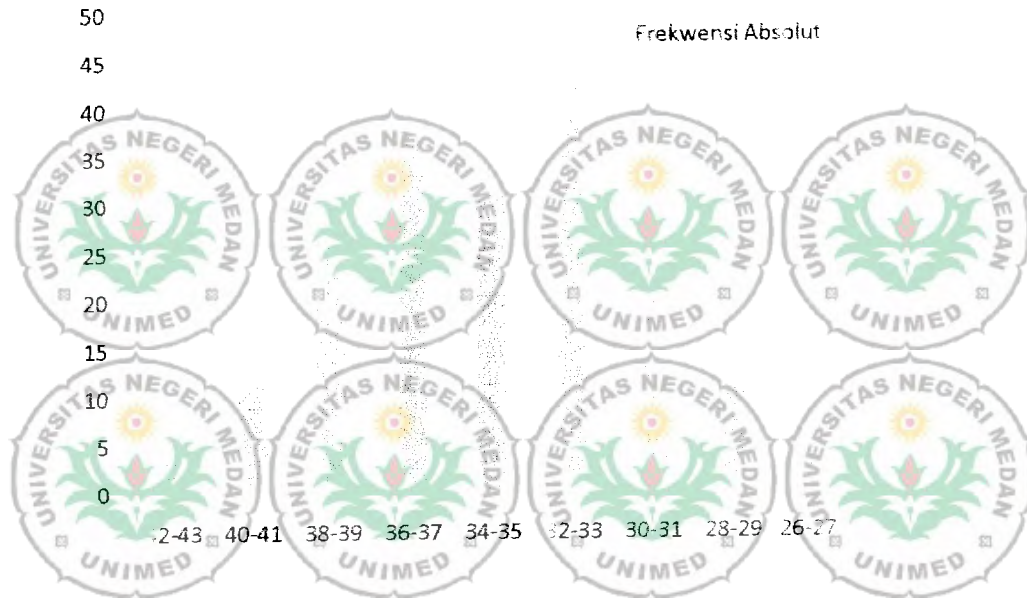
e. Data Kehati-hatian (*Conscientiousness*) Siswa SMA

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kehati-hatian siswa SMA, dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 27 dan skor tertinggi 55, harga rata-rata sebesar 42,16 dan simpangan baku sebesar 5,47. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi kehati-hatian siswa SMA dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekwensi Kehati-hatian Siswa SMA (N=400)

No	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	52-55	14	3,50
2	48-51	53	13,25
3	44-47	103	25,75
4	40-43	106	26,50
5	36-39	64	16,00
6	32-35	52	13,00
7	28-31	7	1,75
8	24-27	1	0,25
9	20-23	0	0
	Total	400	100%

Kehati-hatian siswa SMA yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke 4 (40-43) yakni sebanyak 106 orang atau 26,50 %. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor kehati-hatian di bawah rata-rata sebanyak 201 orang atau 50,25 % dan jumlah siswa yang memperoleh skor kehati-hatian di atas rata-rata sebanyak 199 orang atau 49,75 %. Untuk lebih jelasnya data kehati-hatian siswa SMA tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Histogram Data kehati-hatian Siswa SMA

Secara rinci, data kehati-hatian laki-laki siswa SMA (N=200) dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 27 dan skor tertinggi 55, harga rata-rata 41,75 dan simpangan baku sebesar 5,34. Sedangkan data kehati-hatian perempuan siswa SMA (N=200) dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 29 dan skor tertinggi 55, harga rata-rata 42,57 dan simpangan baku sebesar 5,59.

Selanjutnya, tingkatan kehati-hatian siswa SMA (N=400) dapat digolongkan sebagai berikut:

Kehati-hatian siswa tergolong tinggi sebanyak 170 orang atau 42,50 %.

Kehati-hatian siswa tergolong cukup sebanyak 221 orang atau 55,25 %.

Kehati-hatian siswa tergolong kurang sebanyak 9 orang atau 2,25 %.

Kehati-hatian siswa tergolong rendah tidak ada atau 0,00 %.

Perhitungan klasifikasi data kehati-hatian siswa SMA dapat dilihat Lampiran Z.

2. Gambaran Karakteristik Siswa SMK di Kota Medan

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai karakteristik siswa SMK di Kota Medan disajikan berdasarkan dimensi karakteristiknya, yaitu *stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani dan kehati-hatian*. Secara terperinci gambaran data dari masing-masing dimensi karakteristik siswa SMK disajikan sebagai berikut :

a. Data Stabilitas Emosional (*Neuroticism*) Siswa SMK

Berdasarkan data yang diperoleh tentang stabilitas emosional siswa SMK, dengan rentang in skor antara 6 sampai dengan 30, didapatkan skor terendah 10 dan skor tertinggi 30, harga rata-rata sebesar 20,77 dan simpangan baku sebesar 3,73. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi stabilitas emosional siswa SMK dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekwensi Stabilitas Emosional Siswa SMK (N=200)

No.	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	28-30	2	1,00
2	25-27	24	12
3	22-24	56	28
4	19-21	67	33,50
5	16-18	56	28
6	13-15	13	6,50
7	10-12	2	1
8	7-9	0	0
9	4-6	0	0
	Total	200	100 %

Stabilitas emosional siswa SMK yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke 4 (19-21) yakni sebanyak 67 orang atau 33,50 %. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor stabilitas emosional di bawah rata-rata sebanyak 51 orang atau 25,50 % dan jumlah siswa yang memperoleh skor stabilitas emosional di atas rata-rata sebanyak 149 orang atau 74,50 %. Untuk lebih jelasnya data stabilitas

emosional siswa SMK tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Histogram Data Stabilitas Emosional Siswa SMK

Secara rinci, data stabilitas emosional laki-laki siswa SMK (N=100) dengan rentangan skor antara 6 sampai dengan 30, didapatkan skor terendah 11 dan skor tertinggi 30, harga rata-rata 20,81 dan simpangan baku sebesar 3,60. Sedangkan data stabilitas emosional perempuan siswa SMK (N=100) dengan rentangan skor antara 6 sampai dengan 30, didapatkan skor terendah 10 dan skor tertinggi 27, harga rata-rata 20,73 dan simpangan baku sebesar 3,88.

Selanjutnya, tingkatan stabilitas emosional siswa SMK (N=200) dapat digolongkan sebagai berikut:

Stabilitas emosional siswa tergolong tinggi sebanyak 45 orang atau 22,50 %

Stabilitas emosional siswa tergolong cukup sebanyak 119 orang atau 59,50 %

Stabilitas emosional siswa tergolong kurang sebanyak 35 orang atau 17,50 %

Stabilitas emosional siswa tergolong rendah sebanyak 1 orang atau 0,50 %

Perhitungan klasifikasi data stabilitas emosional siswa SMK dapat dilihat pada Lampiran 8.

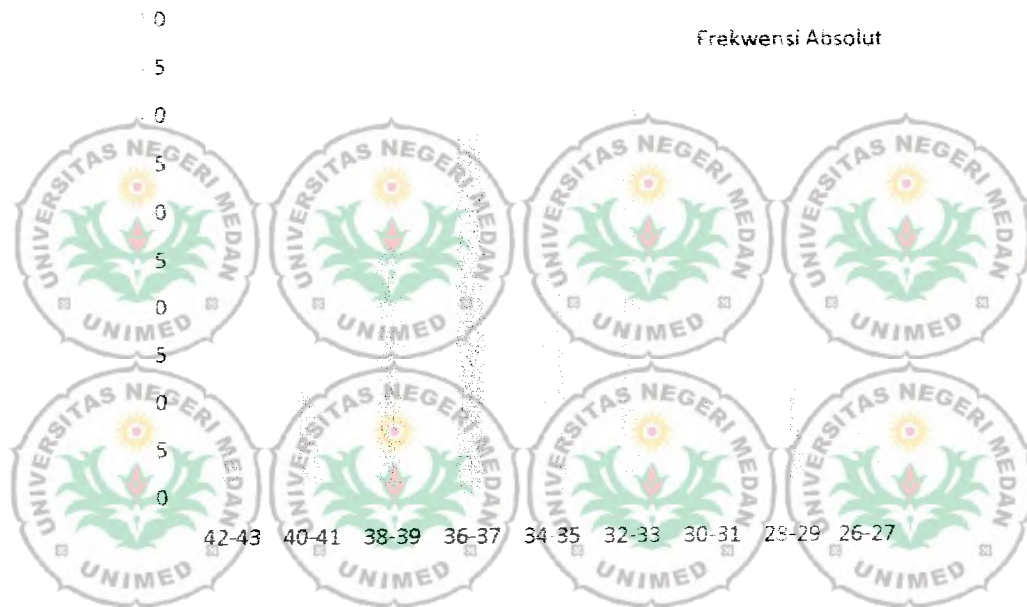
b. Data Ekstraversi (*Extraversion*) Siswa SMK

Berdasarkan data yang diperoleh tentang ekstraversi siswa SMK, dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 31 dan skor tertinggi 54, harga rata-rata sebesar 41,57 dan simpangan baku sebesar 4,65. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi ekstraversi siswa SMK dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekwensi Ekstraversi Siswa SMK (N=200)

No.	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	53-55	3	1,50
2	50-52	9	4,50
3	47-49	14	7
4	44-46	37	18,50
5	41-43	61	30,50
6	38-40	40	20
7	35-37	20	10
8	32-34	12	6
9	29-31	4	2
	Total	200	100%

Ekstraversi siswa SMK yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke-5 (41-43) yakni sebanyak 61 orang atau 30,50%. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor ekstraversi di bawah rata-rata sebanyak 101 orang atau 50,50% dan jumlah siswa yang memperoleh skor stabilitas emosional di atas rata-rata sebanyak 99 orang atau 49,50%. Untuk lebih jelasnya data ekstraversi siswa SMK tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 7 berikut



Gambar 7. Histogram Data Ekstraversi Siswa SMK

Secara rinci, data ekstraversi laki-laki siswa SMK (N=100) dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 31 dan skor tertinggi 54, harga rata-rata 42,38 dan simpangan baku sebesar 4,48. Sedangkan data ekstraversi perempuan siswa SMK (N=100) dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 31 dan skor tertinggi 51, harga rata-rata 40,76 dan simpangan baku sebesar 4,71.

Selanjutnya, tingkatan ekstraversi siswa SMK (N=200) dapat digolongkan sebagai berikut:

- Ekstraversi siswa tergolong tinggi sebanyak 63 orang atau 31,50%
- Ekstraversi siswa tergolong cukup sebanyak 130 orang atau 65%
- Ekstraversi siswa tergolong kurang sebanyak 7 orang atau 3,50%
- Ekstraversi siswa tergolong rendah adalah 0 orang atau 0,00%

Perhitungan klasifikasi data ekstraversi siswa SMK dapat dilihat pada Lampiran 8.

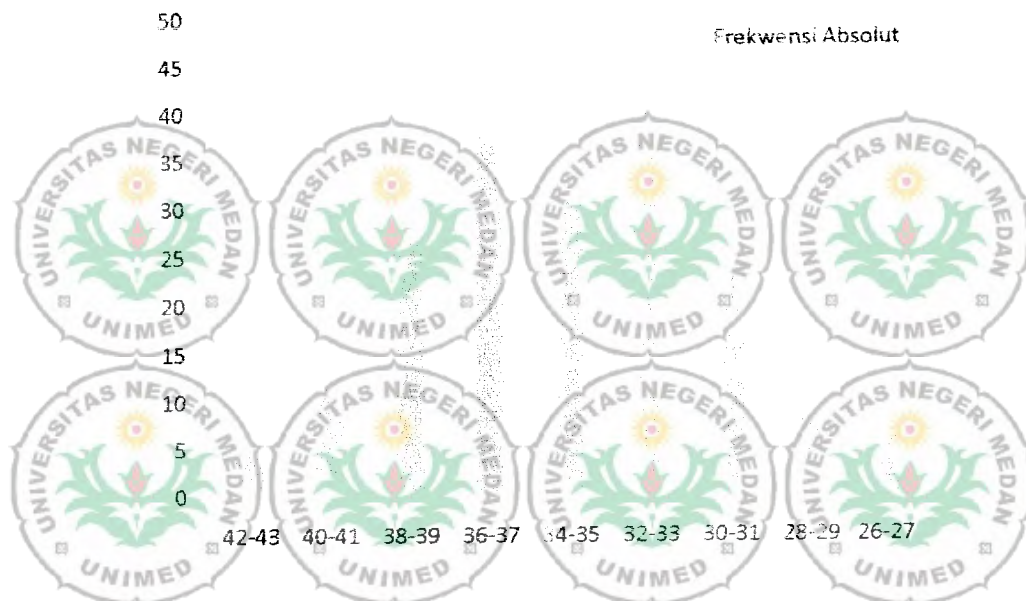
c. Data Keterbukaan Terhadap Pengalaman (*Openness*) Siswa SMK

Berdasarkan data yang diperoleh tentang keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK dengan rentangan skor antara 9 sampai dengan 45, didapatkan skor terendah 26 dan skor tertinggi 43, harga rata-rata sebesar 34,41 dan simpangan baku sebesar 3,68. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekwensi Keterbukaan Terhadap Pengalaman Siswa SMK (N=200)

No.	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	42-43	5	2,50
2	40-41	12	6,00
3	38-39	27	13,50
4	36-37	38	19,00
5	34-35	32	16,00
6	32-33	43	21,50
7	30-31	24	12,00
8	28-29	12	6,00
9	26-27	7	3,50
	Total	200	100,00

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke 6 (32-33) yakni sebanyak 43 orang atau 21,50 %. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor keterbukaan terhadap pengalaman di bawah rata-rata sebanyak 107 orang atau 53,50 % dan jumlah siswa yang memperoleh skor keterbukaan terhadap pengalaman di atas rata-rata sebanyak 93 orang atau 46,50 %. Untuk lebih jelasnya data keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 8 berikut.



Gambar 8. Histogram Data Keterbukaan Terhadap Pengalaman Siswa SMK

Secara rinci, data keterbukaan terhadap pengalaman laki-laki siswa SMK ($N=100$) dengan rentangan skor antara 9 sampai dengan 45, didapatkan skor terendah 26 dan skor tertinggi 42, harga rata-rata 34,58 dan simpangan baku sebesar 3,58. Sedangkan data keterbukaan terhadap pengalaman perempuan siswa SMK ($N=100$) dengan rentangan skor antara 9 sampai dengan 45, didapatkan skor terendah 26 dan skor tertinggi 43, harga rata-rata 34,25 dan simpangan baku sebesar 3,72.

Selanjutnya, tingkatan keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK ($N=200$) dapat digolongkan sebagai berikut :

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa tergolong tinggi sebanyak 82 orang atau 41,00 %.

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa tergolong cukup sebanyak 115 orang atau 57,50 %.

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa tergolong kurang sebanyak 3 orang atau 1,50 %.

Keterbukaan terhadap pengalaman siswa tergolong rendah tidak ada atau 0,00 %.

Perhitungan klasifikasi data keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK dapat dilihat pada Lampiran 8.

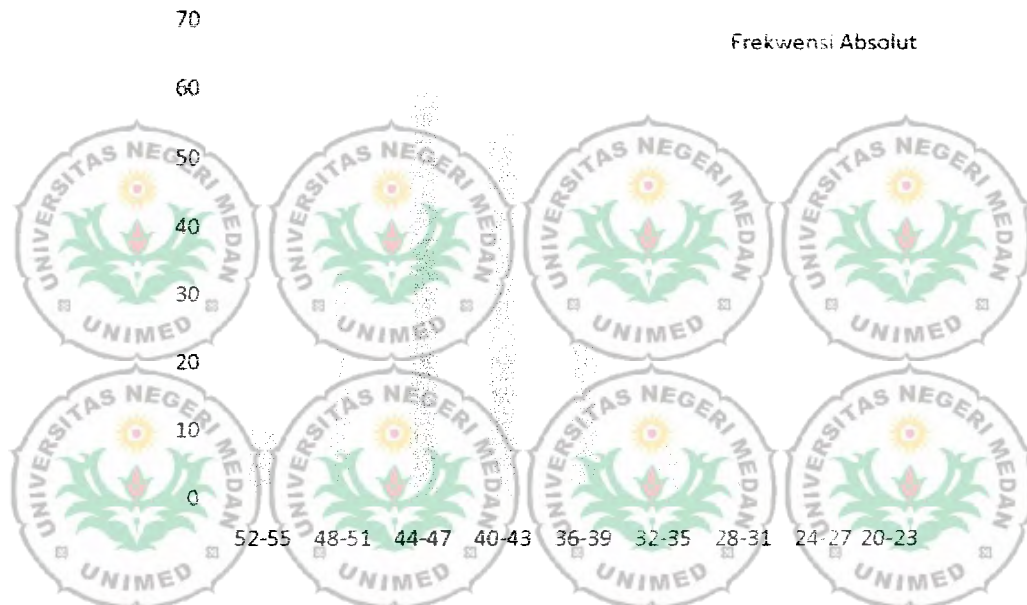
d. Data Kepekaan Nurani (*Agreeableness*) Siswa SMK

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kepekaan nurani siswa SMK, dengan rentang in skor antara 10 sampai dengan 50, didapatkan skor terendah 28 dan skor tertinggi 49, harga rata-rata sebesar 37,75 dan simpangan baku sebesar 4,33. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi kepekaan nurani siswa SMK dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekwensi Kepekaan Nurani Siswa SMK (N=200)

No.	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	48-50	1	0,50
2	45-47	16	8,00
3	42-44	27	13,50
4	39-41	39	19,50
5	36-38	52	26,00
6	33-35	39	19,50
7	30-32	22	11,00
8	27-29	4	2,00
9	24-26	0	0,00
	Total	200	100,00

Kepekaan nurani siswa SMK yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval kelas 5 (36-38) yakni sebanyak 52 orang atau 26 %. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor kepekaan nurani di bawah rata-rata sebanyak 104 orang atau 52 % dan jumlah siswa yang memperoleh skor kepekaan nurani di atas rata-rata sebanyak 96 orang atau 48 %. Untuk lebih jelasnya data kepekaan nurani siswa SMK tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 9 berikut



Gambar 9. Histogram Data Kepekaan Nurani Siswa SMK

Secara rinci, data kepekaan nurani laki-laki siswa SMK (N=100) dengan rentangan skor antara 10 sampai dengan 50, didapatkan skor terendah 28 dan skor tertinggi 46, harga rata-rata 37,43 dan simpangan baku sebesar 3,83. Sedangkan data kepekaan nurani perempuan siswi SMK (N=100) dengan rentangan skor antara 10 sampai dengan 50, didapatkan skor terendah 29 dan skor tertinggi 49, harga rata-rata 38,06 dan simpangan baku sebesar 4,77.

Selanjutnya, tingkatan kepekaan nurani siswa SMK (N=200) dapat digolongkan sebagai berikut.

Kepekaan nurani siswa tergolong tinggi sebanyak 64 orang atau 32%.

Kepekaan nurani siswa tergolong cukup sebanyak 132 orang atau 66%.

Kepekaan nurani siswa tergolong kurang sebanyak 4 orang atau 2%.

Kepekaan nurani siswa tergolong rendah tidak ada atau 0%.

Perhitungan klasifikasi data kepekaan nurani siswa SMK dapat dilihat pada Lampiran 8.

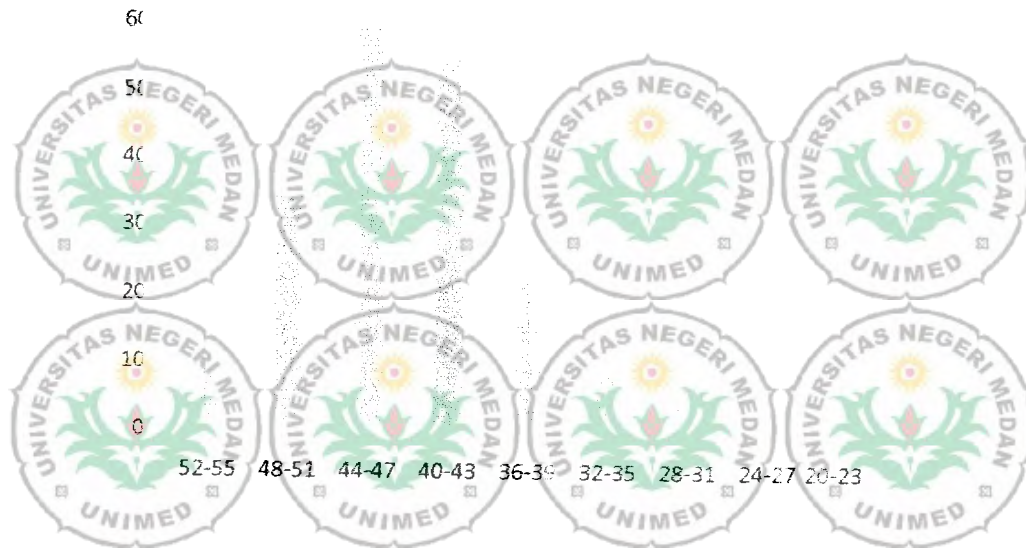
e. Data Kehati-hatian (*Conscientiousness*) Siswa SMK

Berdasarkan data yang diperoleh tentang kehati-hatian siswa SMK, dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55. Didapatkan skor terendah 23 dan skor tertinggi 54, harga rata-rata sebesar 43,63 dan simpangan baku sebesar 5,31. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Distribusi frekwensi kehati-hatian siswa SMK dapat dilihat pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekwensi Kehati-hatian Siswa SMK (N=200)

No	Kelas Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	52-55	10	5,00
2	48-51	36	18,00
3	44-47	60	30,00
4	40-43	55	27,50
5	36-39	24	12,00
6	32-35	9	4,50
7	28-31	5	2,50
8	24-27	0	0,00
9	20-23	1	0,50
	Total	200	100%

Kehati-hatian siswa SMK yang memperoleh prosentasi terbesar adalah pada interval ke 3 (44-47) yakni sebanyak 60 orang atau 30%. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh skor kehati-hatian di bawah rata-rata sebanyak 94 orang atau 47% dan jumlah siswa yang memperoleh skor kehati-hatian di atas rata-rata sebanyak 106 orang atau 53%. Untuk lebih jelasnya data kehati-hatian siswa SMK tersebut ditampilkan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 5 berikut.



Gambar 10. Histogram Data Kehati-hatian Siswa SMK

Secara rinci, data kehati-hatian laki-laki siswa SMK ($N=100$) dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 23 dan skor tertinggi 54, harga rata-rata 43,37 dan simpangan baku sebesar 5,73. Sedangkan data kehati-hatian perempuan siswi SMK ($N=100$) dengan rentangan skor antara 11 sampai dengan 55, didapatkan skor terendah 34 dan skor tertinggi 54, harga rata-rata 43,88 dan simpangan baku sebesar 4,88.

Selanjutnya, tingkatan kehati-hatian siswa SMK ($N=200$) dapat digolongkan sebagai berikut:

Kehati-hatian siswa tergolong tinggi sebanyak 106 orang atau 53%.

Kehati-hatian siswa tergolong cukup sebanyak 87 orang atau 43,50%.

Kehati-hatian siswa tergolong kurang sebanyak 7 orang atau 3,50%.

Kehati-hatian siswa tergolong rendah tidak ada atau 0,00%.

Perhitungan klasifikasi data kehati-hatian siswa SMK dapat dilihat Lampiran 8.

3. Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan

Untuk mengetahui perbedaan karakteristik antara siswa SMA laki-laki dan perempuan digunakan Chi-kuadrat. Secara terperinci perbedaan karakteristik siswa SMA diuraikan sebagai berikut.

a. Perbedaan Stabilitas Emosional Siswa SMA antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,012 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stabilitas emosional siswa SMA laki-laki ($X = 21,48$) tidak berbeda secara signifikan dengan stabilitas emosional siswa SMA perempuan ($X = 21,27$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

b. Perbedaan Ekstraversi Siswa SMA antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,090 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstraversi siswa SMA laki-laki ($X = 41,77$) tidak berbeda secara signifikan dengan ekstraversi siswa SMA perempuan ($X = 42,14$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

c. Perbedaan Keterbukaan terhadap Pengalaman Siswa SMA antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,010 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA laki-laki ($X = 34,39$) tidak berbeda secara signifikan dengan keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA perempuan ($X = 34,74$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

d. Perbedaan Kepekaan Nurani Siswa SMA antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,810 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepekaan nurani siswa SMA laki-laki ($X = 37,59$) tidak berbeda secara signifikan dengan kepekaan nurani siswa SMA perempuan ($X = 37,43$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat Lampiran 9.

e. Perbedaan Kehati-hatian Siswa SMA antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 4,711 > \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kehati-hatian siswa SMA laki-laki ($X = 41,75$) berbeda secara signifikan dengan kehati-hatian siswa SMA perempuan ($X = 42,57$). Siswa SMA perempuan lebih berhati-hati dibandingkan dengan siswa SMA laki-laki. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat Lampiran 9.

4. Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan

Untuk mengetahui perbedaan karakteristik antara siswa SMK laki-laki dan perempuan digunakan Chi-kuadrat. Secara terperinci perbedaan karakteristik siswa SMK diuraikan sebagai berikut :

a. Perbedaan Stabilitas Emosional Siswa SMK antara laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,080 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stabilitas emosional siswa SMK laki-laki ($X = 20,81$) tidak berbeda secara signifikan dengan stabilitas emosional siswa SMK perempuan ($X = 20,73$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

b. Perbedaan Ekstraversi Siswa SMK antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 2,420 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstraversi siswa SMK laki-laki ($X = 42,38$) tidak berbeda secara signifikan dengan ekstraversi siswa SMK perempuan ($X = 40,76$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

c. Perbedaan Keterbukaan terhadap Pengalaman Siswa SMK antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,502 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK laki-laki ($X = 34,58$) tidak berbeda secara signifikan dengan keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK perempuan ($X = 34,25$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

d. Perbedaan Kepekaan Nurani Siswa SMK antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,721 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepekaan nurani siswa SMK laki-laki ($X = 37,43$) tidak berbeda secara signifikan dengan kepekaan nurani siswa SMK perempuan ($X = 38,06$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat Lampiran 10.

e. Perbedaan Kehati-hatian Siswa SMK antara Laki-laki dan Perempuan

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,080 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kehati-hatian siswa SMK laki-laki ($X = 43,7$) tidak berbeda secara signifikan dengan kehati-hatian siswa SMK perempuan ($X = 43,88$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

5. Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMA dan SMK

Untuk mengetahui perbedaan karakteristik antara siswa SMA dan SMK digunakan Chi-kuadrat. Secara terperinci perbedaan karakteristik siswa SMA dan SMK diuraikan sebagai berikut :

a. Perbedaan Stabilitas Emosional antara Siswa SMA dan SMK

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,107 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stabilitas emosional siswa SMA ($X = 21,37$) tidak berbeda secara signifikan dengan stabilitas emosional siswa SMK ($X = 20,77$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

b. Perbedaan Ekstraversi antara Siswa SMA dan SMK

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 1,206 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstraversi siswa SMA ($X = 41,96$) tidak berbeda secara signifikan dengan ekstraversi siswa SMK ($X = 41,57$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

c. Perbedaan Keterbukaan terhadap Pengalaman antara Siswa SMA dan SMK

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,083 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA ($X = 34,57$) tidak berbeda secara signifikan dengan keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK ($X = 34,41$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

d. Perbedaan Kepekaan Nurani antara Siswa SMA dan SMK

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,563 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepekaan nurani siswa SMA ($X = 37,51$) tidak berbeda secara signifikan dengan kepekaan nurani siswa SMK ($X = 37,74$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

e. Perbedaan Kehati-hatian antara Siswa SMA dan SMK

Setelah dilakukan perhitungan ternyata $\chi_0^2 = 0,563 < \chi_c^2 = 3,841$ pada taraf signifikansi 5 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kehati-hatian siswa SMA ($X = 42,16$) tidak berbeda secara signifikan dengan kehati-hatian siswa SMK ($X = 43,62$). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan klasifikasi data karakteristik siswa SELTA di Kota Medan, dapat diketahui bahwa, secara umum karakteristik siswa (*stabilitas emosional, eksiaversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani dan kehati-hatian*) siswa SELTA di Kota Medan cenderung tergolong cukup dan tinggi. Tetapi khusus *stabilitas emosional*, walaupun cenderung tergolong cukup dan tinggi namun masih ada 27,25 % siswa SMA dan 18 % siswa SMK di Kota Medan yang stabilitas emosionalnya tergolong kurang dan rendah. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Soemarto (1984), Gunarsa (2003), dan Suryabrata (2003) yang menyatakan bahwa pada masa remaja sering mengalami kegoncangan serta ketegangan dalam jiwanya dan tertarik pada hal-hal yang bersifat konkrit dan emosional. Sementara 4 (empat) karakteristik yang lain dari siswa SMA dan SMK di Kota Medan yang tergolong kurang dan rendah hanya sekitar 1,5-5,0 %. Bagi siswa yang *stabilitas*

emosionalnya sudah tergolong cukup dan tinggi memberikan gambaran bahwa emosional siswa SLTA di Kota Medan sudah cukup stabil, dalam arti sudah mampu menunjukkan tingkah laku prososial dalam kehidupan sehari-hari, seperti memberi rasa ketenangan, ketenteraman dan rasa aman. Demikian juga *ekstraversi, bagi siswa yang ekstraversinya sudah tergolong cukup dan tinggi* memberikan gambaran bahwa siswa SLTA di Kota Medan menunjukkan sudah mudah bergaul, pandai berbicara, dan suka kebersamaan. Bagi siswa yang *keterbukaan terhadap pengalamannya sudah tergolong cukup dan tinggi* memberikan gambaran bahwa siswa SLTA di Kota Medan sudah mampu berimajinasi, kreatif, minatnya luas dan suka menerima tantangan. Bagi siswa yang *kepekaan mirannya sudah tergolong cukup dan tinggi* memberikan gambaran bahwa siswa SLTA di Kota Medan sudah mampu bersifat sabar, ramah, tidak egois dan pemaaf. Dan terakhir, bagi siswa yang *kehati-hatiannya sudah tergolong cukup dan tinggi* memberikan gambaran bahwa siswa SLTA di Kota Medan sudah memiliki rasa bertanggung jawab, bersungguh-sungguh, berhati-hati, dapat dipercaya, pekerja keras dan suka terorganisasi. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi baru di bidang pendidikan tentang karakteristik yang bersifat positif dari perkembangan tingkat remaja. Karena selama ini, apabila pembicaraan mengenai remaja sering menonjolkan karakteristik yang bersifat negatif, seperti jemarah, pemalu, rasa cemas, rasa iri hati, pemalas dan sering menimbulkan masalah, sebagaimana telah dikemukakan beberapa ahli antara lain : Gunarsa (2003), Soemanto (1984) dan Suryabrata (2003). Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi data karakteristik siswa (*stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan miran dan kehati-hatian*) yang terlihat cenderung cukup dan tinggi, berarti siswa SLTA di Kota Medan sudah mampu bertingkah laku prososial, seperti memberikan pertolongan, memberikan rasa nyaman, dan bekerja sama. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Anggraini dan Eliana (2007) yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara dimensi big five personality dengan kecenderungan tingkah laku prososial pada perawat usia > 21 tahun. Anggraini dan Eliana menyimpulkan juga bahwa 31,30 % kecenderungan tingkah laku prososial pada perawat ditentukan oleh tipe kepribadian big five. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Robbins dan Coulter, 2007 yang menyimpulkan bahwa ada hubungan penting antara dimensi-dimensi kepribadian

(*big five personality*) dengan kinerja (*job performance*). Lebih lanjut Robbins dan Coulter, 2007 mengemukakan bahwa : 1) Kehati-hatian dapat memprediksi kinerja dalam pekerjaan : profesional (*insinyur, arsitek, dan pengacara*) polisi, manajer, petugas penjualan, serta karyawan setengah terampil dan terampil; 2) Ekstraversi dapat memprediksi kinerja posisi manajemen dan posisi penjualan (*pekerjaan yang membutuhkan interaksi sosial yang tinggi*); 3) Keterbukaan terhadap pengalaman terbukti penting dalam memprediksi keterampilan pelatihan; 4) Ironisnya, Stabilitas emosional tidak secara positif berhubungan dengan kinerja pekerjaan.

Selanjutnya, kalau ditinjau dari jenis kelamin, bagi siswa SMA, kehati-hatian siswa perempuan berbeda dengan laki-laki. Siswa SMA perempuan lebih berhati-hati dibandingkan dengan laki-laki. Hasil penelitian ini akan menambah keunggulan siswa SMA perempuan dibandingkan dengan laki-laki, karena berdasarkan hasil penelitian pada tahap I (tahun 2007), disimpulkan bahwa siswa SMA perempuan lebih konsisten dibandingkan dengan laki-laki, tetapi sebaliknya siswa SMA laki-laki lebih bertanggung jawab dibandingkan dengan perempuan (Sitanggang dan Saragih, 2007). Hasil penelitian ini juga akan memberikan tambahan informasi baru tentang perbedaan antara remaja laki-laki dan perempuan. Seperti telah dikemukakan oleh Suryabrata (2007), kalau ditinjau dari jenis kelamin, remaja laki-laki lebih aktif dan memberi, sedangkan remaja perempuan lebih pasif dan menerima. Tetapi karakteristik lainnya (*stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, dan kepekaan nurani*) siswa SMA perempuan tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan laki-laki. Bagi siswa SMK, karakteristik siswa (*stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani dan kehati-hatian*) siswa perempuan tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan laki-laki. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa bagi SMK, jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap aspek-aspek karakteristik yang diteliti pada tahap ke II (Tahun 2008), tetapi pada penelitian tahap I (Tahun 2007) ditemukan bahwa bagi siswa SMK, laki-laki lebih mandiri dan lebih bertanggung jawab dibandingkan dengan perempuan (Sitanggang dan Saragih, 2007). Ditinjau dari jenis sekolah (SMA dan SMK), karakteristik (*stabilitas emosional, ekstraversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani dan kehati-hatian*) siswa SMA tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan siswa SMK. Hasil ini

memberikan penjelasan bahwa jenis sekolah (SMA dan SMK) tidak berpengaruh terhadap karakteristik siswa (*stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kecekatan nurani dan kehati-hatian*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian tahap I (Tahun 2007), karena dalam hasil penelitian tahap I juga disimpulkan bahwa karakteristik siswa (*kemandirian, ketelitian, ketertarikan, konsistensi, kejujuran, kesetiaan, tanggung jawab, ketekunan, dan kepedulian*) siswa SMA tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan siswa SMK.



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Karakteristik Siswa SMA di Kota Medan
 - a. *Stabilitas emosional* : Siswa SMA yang memperoleh skor stabilitas emosional tergolong tinggi hanya 59 orang (14,75%) tergolong cukup sebanyak 232 orang (58%), dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 109 orang (27,25%).
 - b. *Ekstraversi* : Siswa SMA yang memperoleh skor ekstraversi tergolong tinggi sebanyak 147 orang (36,75%), tergolong cukup sebanyak 232 orang (58,75%), dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 18 orang (4,50%).
 - c. *Keterbukaan terhadap pengalaman* : Siswa SMA yang memperoleh skor keterbukaan terhadap pengalaman tergolong tinggi sebanyak 165 orang (41,25%), tergolong cukup sebanyak 220 orang (55%), dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 15 orang (3,75%).
 - d. *Kepekaan nurani* : Siswa SMA yang memperoleh skor kepekaan nurani tergolong tinggi sebanyak 133 orang (33,25%), tergolong cukup sebanyak 244 orang (61%), dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 23 orang (5,75%).
 - e. *Kehati-hatian* : Siswa SMA yang memperoleh skor kehati-hatian tergolong tinggi sebanyak 170 orang (42,50%), tergolong cukup sebanyak 221 orang (55,25%), dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 9 orang (2,25%).
2. Gambaran Karakteristik Siswa SMK di Kota Medan
 - a. *Stabilitas emosional* : Siswa SMK yang memperoleh skor stabilitas emosional tergolong tinggi hanya 45 orang (22,50%), tergolong cukup sebanyak 119 orang (59,50%), dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 36 orang (18%).
 - b. *Ekstraversi* : Siswa SMK yang memperoleh skor ekstraversi tergolong tinggi sebanyak 63 orang (31,50%), tergolong cukup sebanyak 130 orang (65%), dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 7 orang (3,50%).

- c. *Keterbukaan terhadap pengalaman* : Siswa SMK yang memperoleh skor keterbukaan terhadap pengalaman tergolong tinggi sebanyak 82 orang (41%), tergolong cukup sebanyak 115 orang (57,50%) dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 3 orang (1,50 %).
 - d. *Kepekaan nurani* : Siswa SMK yang memperoleh skor kepekaan nurani tergolong tinggi sebanyak 64 orang (32%), tergolong cukup sebanyak 132 orang (66%), dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 4 orang (2 %).
 - e. *Kehati-hatian* : Siswa SMK yang memperoleh skor kehati-hatian tergolong tinggi sebanyak 106 orang (53%), tergolong cukup sebanyak 87 orang (43,50% dan tergolong kurang dan rendah sebanyak 7 orang (3,50 %).
3. Perbedaan Karakteristik Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan di Kota Medan
 - a. Siswa SMA perempuan lebih berhati-hati dibandingkan dengan laki-laki.
 - b. Stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman dan kepekaan nurani siswa SMA laki-laki tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan perempuan.
 4. Perbedaan Karakteristik Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan di Kota Medan

Karakteristik siswa (Stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani dan kehati-hatian) siswa SMK laki-laki tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan perempuan.
 5. Perbedaan Karakteristik Siswa SMA dan SMK di Kota Medan

Karakteristik siswa (Stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani dan kehati-hatian) siswa SMA tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan siswa SMK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka disarankan sebagai berikut :

Pertama, Bagi guru SMA dan pengembang kurikulum SMA supaya mempertimbangkan jenis kelamin siswa ketika menyusun kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, karena siswa SMA perempuan lebih berhati-hati dibandingkan dengan laki-laki.

Kedua, Bagi guru SMA dan SMK di Kota Medan sudah dapat lebih leluasa menerapkan beberapa metode/strategi pembelajaran yang lebih inovatif dalam rangka pencapaian kompetensi siswa, karena karakteristik siswa (*stabilitas emosional, ekstrasversi, keterbukaan terhadap pengalaman, kepekaan nurani dan kehati-hatian*) siswa SMA dan SMK sudah tergolong cukup dan tinggi.

Ketiga, Bagi orang tua di Kota Medan supaya meningkatkan perhatian kepada karakteristik anaknya di rumah dan lingkungannya sehari-hari sehingga dapat menumbuhkan stabilitas emosional anak yang baik, ekstrasversi yang tinggi, keterbukaan terhadap pengalaman yang tinggi, kepekaan nurani yang tergolong tinggi dan kehati-hatian yang tergolong tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Debby dan Eliana, Rika "Hubungan antara Dimensi *Big Five Personality* dengan Kecenderungan Tingkah laku Prososial pada Perawat", *Psikologia Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, Volume 3, No. 1, Juni 2007.
- Ary, Dona d. Lucy Cheser Jacobs, Asghar Kazavieh (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya : Usaha Nasional.
- Drever, Ja nes (1952). *A Dictionary of Psychology*. Baltimore Maryland : Penguin Book
- Effendi, Empy dan Hartono Zhuang (2005). *E-learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Ferguson, George A. (1976). *Statistical Analysis In Psychology & Education*. Tokyo. McGraw-Hill Kogakusha, Ltd
- Gunarsa, Singgih D. (2003) *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta. PT. BPK Gunung Mulia
- Heinich, Robert, Michael Molenda, James D. Russe (1982) *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*. New York John Wiley & Sons, Inc.
- Komarial Aan dan Cepi Triatna (2005). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lahey, Benjamin B. (2004) *Psychology An Inrtroduction*. New York : McGraw-Hill Company
- (2007) *Psychology An Inrtroduction. Ninth Edition*. New York : McGraw- Hill Company
- Made Putriawan, I. (1988). *Diferensiasi Koefisien Reliabilitas Instrumen Berdasarkan Perbedaan Banyak Butir dan Skala*. Jakarta : Lemlit IKIP Jakarta.
- Medan Dalam Angka 2007. Medan : Badan Pusat Statistik Kota Medan.

- Miarso, Yusufhadi dkk. (1984). *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta : CV. Rajawali
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Depdikbud
- Nasution, S. (1995). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nunnally, J. M. C. (1978). *Psychometric Theory*. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Panduan Pengelolaan Hibah Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Kreativitas Mahasiswa, Edisi VII (2006)*. Jakarta : DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Robbins, Stephen P. and Coulter, Mary (2007). *Management, Ninth Edition*. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Rochaety, E. dkk. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sadiman, Arif S dkk. (2005). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Seels, Barbara B., Rita C. Richey (2004). *Teknologi Pembelajaran Definisi dan Kewasannya*. Terjemahan : Dewi S Prawiradilaga, dkk. Jakarta : UI/PTPI
- Singarimbun, Masri, Sofian Efendi (Ed.) (1982). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Sitanggang, Nathanael (1988). Pengaruh Penerapan Teori Belajar dan Minat Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Dalam Mata kuliah Perencanaan Pengajaran : Suatu eksperimen pada Program S1 PPTK IKIP Medan). *Teori*. Jakarta : FPS IKIP Jakarta
- Sitanggang, Nathanael (1991). Suatu Studi Tentang Minat Menjadi Guru dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan PPTK IKIP Medan Angkatan tahun 1990. *Laporan Penelitian*. Medan : PPTK IKIP Medan.

Sitanggan, g, Nathanael (1991). Tinjauan Tentang Hubungan Antar Mahasiswa dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar : Suatu studi di FPTK IKIP Medan. *Laporan Penelitian* Medan . FPTK IKIP Medan

Sitanggan, g, Nathanael (1992). Suatu Tinjauan Tentang Konsep Diri Mahasiswa FPTK IKIP Medan Angkatan tahun 1991 dan Kaitannya dengan Hasil Belajar. *Laporan Penelitian*. Medan : FPTK IKIP Medan.

Sitanggan, g, Nathanael (1993). Sikap Mahasiswa Terhadap Ketergantungan (Dependability) dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar (Suatu Studi di IKIP Medan). *Laporan Penelitian*. Medan . IKIP Medan

Sitanggan, dan Saragih (2007). Studi Karakteristik Siswa SETA di Kota Medan. *Laporan Penelitian Fundamental*. Medan . Universitas Negeri Medan.

Soemanto, Wasty (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta . PT. Bina Aksara.

Suryabrata, Sumadi (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV Rajawali.

Tilaar (2001). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta . Rineka Cipta



Lampiran 1 : Kuesioner Karakteristik Siswa Sebelum Diujicoba

Nama _____
 Jenis Kelamin _____
 Nama Sekolah _____

KUESIONER

Pengantar

Pada halaman-halaman berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan karakteristik siswa. Kuesioner ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapat gambaran tentang kecenderungan pendapat anda, untuk keperluan peningkatan pendidikan.

Anda diminta untuk menyatakan pendapat anda sendiri mengenai setiap pernyataan itu. Pendapat tersebut berupa :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak berpendapat/Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Nyatakanlah pendapat anda itu dengan membubuhkan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan itu, di dalam PILIHAN JAWABAN yang telah disediakan di sebelah kanan. Data yang bersifat pribadi akan kami jaga kerahasiaannya, karena itu kami mengharapkan anda mengutarakan pendapat dengan sejujurnya.

KERJAKAN LAH PADA PILIHAN JAWABAN YANG DISEDIAKAN DI SEBELAH KANAN

1	Saya selalu merasa tenang bila menghadapi setiap permasalahan	SS	S	N	TS	STS
2	Saya merasa tenteram menjalani hidup ini sehari-harinya	SS	S	N	TS	STS
3	Saya merasa rileks menjalani hidup ini	SS	S	N	TS	STS
4	Saya merasa aman menjalani hidup ini	SS	S	N	TS	STS
5	Saya dapat merasakan kenyamanan dalam hidup saya sehari-hari	SS	S	N	TS	STS
6	Saya selalu percaya diri kalau mengemukakan pendapat	SS	S	N	TS	STS
7	Saya tidak bisa tenang bila menghadapi suatu masalah	SS	S	N	TS	STS
8	Saya sering selisih menjalani hidup sehari-hari	SS	S	N	TS	STS
9	Saya selalu merasa tegang menjalani hidup ini	SS	S	N	TS	STS
10	Saya merasa tidak aman dalam menjalani hidup sehari-hari	SS	S	N	TS	STS

11	Saya jarang merasakan kenyamanan dalam hidup ini	SS	S	N	TS	STS
12	Saya tidak percaya diri kalau mengemukakan pendapat	SS	S	N	TS	STS
13	Saya senang mempunyai banyak teman	SS	S	N	TS	STS
14	Saya senang bercanda (humor)	SS	S	N	TS	STS
15	Saya suka memberi kasih sayang kepada orang lain	SS	S	N	TS	STS
16	Saya sangat senang apabila selalu ada teman berbicara	SS	S	N	TS	STS
17	Saya suka bekerja sama dengan orang lain	SS	S	N	TS	STS
18	Saya suka ikut dalam suasana bersenang-senang	SS	S	N	TS	STS
19	Saya sering malu-malu dalam pergaulan sehari-hari	SS	S	N	TS	STS
20	Saya tidak suka bercanda	SS	S	N	TS	STS
21	Saya suka menyendiri	SS	S	N	TS	STS
22	Saya lebih suka menuliskan ide dari pada saya mengatakannya	SS	S	N	TS	STS
23	Saya lebih menyukai bekerja sendiri	SS	S	N	TS	STS
24	Saya sering larut dalam kesedihan	SS	S	N	TS	STS
25	Saya selalu menceritakan pengalaman sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	SS	S	N	TS	STS
26	Saya lebih dulu mengkhayalkan suatu ide kemudian diwujudkan dalam kenyataan	SS	S	N	TS	STS
27	Saya suka memodifikasi suatu benda supaya lebih tertarik penampilannya	SS	S	N	TS	STS
28	Saya gemar lebih dari satu hobby	SS	S	N	TS	STS
29	Saya senang bekerja dengan hal-hal yang penuh tantangan	SS	S	N	TS	STS
30	Saya tidak kesulitan menyesuaikan diri kepada orang lain atau lingkungan	SS	S	N	TS	STS
31	Saya tidak menceritakan pengalaman sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	SS	S	N	TS	STS
32	Saya tidak mengkhayalkan suatu ide terlebih dahulu untuk diwujudkan dalam kenyataan	SS	S	N	TS	STS
33	Saya tidak suka memodifikasi barang atau benda	SS	S	N	TS	STS
34	Saya gemar hanya satu hobby	SS	S	N	TS	STS
35	Saya tidak senang bekerja dengan hal-hal yang penuh tantangan	SS	S	N	TS	STS
36	Saya sulit menyesuaikan diri pada orang lain atau lingkungan	SS	S	N	TS	STS
37	Saya tidak cepat marah apabila ada orang lain yang membuat perasaan saya tersinggung	SS	S	N	TS	STS
38	Saya selalu bersikap lembut menghadapi orang lain	SS	S	N	TS	STS
39	Saya senang memperhatikan kepentingan orang lain	SS	S	N	TS	STS

40	Saya merasa sedih melihat orang lain yang hidupnya susah	SS	S	N	TS	STS
41	Saya senang memaafkan kesalahan orang lain kepada saya	SS	S	N	TS	STS
42	Saya selalu berprasangka baik kepada orang lain	SS	S	N	TS	STS
43	Saya tidak dapat menahan amarah apabila ada orang lain membuat perasaan saya tersinggung	SS	S	N	TS	STS
44	Saya jarang bersikap lembut menghadapi orang lain	SS	S	N	TS	STS
45	Saya lebih memperhatikan kepentingan diri sendiri dari pada kepentingan orang lain	SS	S	N	TS	STS
46	Saya tidak perlu sedih melihat orang lain yang hidupnya susah	SS	S	N	TS	STS
47	Berat hati saya memaafkan kesalahan orang lain kepada saya	SS	S	N	TS	STS
48	Saya selalu berprasangka buruk kepada orang lain	SS	S	N	TS	STS
49	Saya selalu teliti setiap melaksanakan tugas	SS	S	N	TS	STS
50	Saya selalu berhati-hati melaksanakan pekerjaan	SS	S	N	TS	STS
51	Saya selalu berupaya supaya orang lain selalu percaya kepada saya	SS	S	N	TS	STS
52	Saya suka bekerja keras	SS	S	N	TS	STS
53	Saya selalu memperhatikan kerapian	SS	S	N	TS	STS
54	Saya selalu menuruti tata tertib yang sudah ditetapkan	SS	S	N	TS	STS
55	Saya tidak teliti melaksanakan pekerjaan saya	SS	S	N	TS	STS
56	Tidak harus berhati-hati melaksanakan pekerjaan yang penting selesai	SS	S	N	TS	STS
57	Saya tidak berupaya memelihara kepercayaan orang lain kepada saya	SS	S	N	TS	STS
58	Saya tidak suka bekerja keras	SS	S	N	TS	STS
59	Saya tidak selalu memperhatikan kerapian	SS	S	N	TS	STS
60	Saya sering melakukan aktivitas tanpa perencanaan sebelumnya	SS	S	N	TS	STS

Sudah ah anda menyatakan pendapat terhadap semua pernyataan di atas ? Periksa sekali lagi semua pendapat anda.

Terimakasih Atas Partisipasi Anda

Lampiran 2 : Hasil Analisis Butir Kuesioner Karakteristik Siswa

Untuk menentukan indeks kesahihan butir kuesioner karakteristik siswa digunakan teknik korelasi product moment.

Setelah dihitung, maka diperoleh analisis kesahihan setiap butir sebagai berikut :

Butir	r_{xy}	Status	Butir	r_{xy}	Status
1	-0,029	Tidak sah	17	0,394	Sahih pada ts. 1 %
2	0,163	Tidak sah	18	0,299	Sahih pada ts. 5 %
3	0,330	Sahih pada ts. 5 %	19	0,376	Sahih pada ts. 1 %
4	-0,012	Tidak sah	20	0,285	Sahih pada ts. 5 %
5	0,469	Sahih pada ts. 1 %	21	0,630	Sahih pada ts. 1 %
6	0,387	Sahih pada ts. 1 %	22	0,630	Sahih pada ts. 1 %
7	-0,034	Tidak sah	23	0,408	Sahih pada ts. 1 %
8	0,261	Sahih pada ts. 5 %	24	0,320	Sahih pada ts. 5 %
9	0,220	Tidak sah	25	0,427	Sahih pada ts. 1 %
10	0,127	Tidak sah	26	0,466	Sahih pada ts. 1 %
11	0,352	Sahih pada ts. 1 %	27	0,488	Sahih pada ts. 1 %
12	0,359	Sahih pada ts. 1 %	28	0,053	Tidak sah
13	0,299	Sahih pada ts. 5 %	29	0,417	Sahih pada ts. 1 %
14	0,242	Tidak sah	30	0,356	Sahih pada ts. 1 %
15	0,392	Sahih pada ts. 1 %	31	0,290	Sahih pada ts. 5 %
16	0,412	Sahih pada ts. 1 %	32	0,173	Tidak sah
33	0,431	Sahih pada ts. 1 %	47	0,532	Sahih pada ts. 1 %
34	0,203	Tidak sah	48	0,401	Sahih pada ts. 1 %
35	0,284	Sahih pada ts. 5 %	49	0,572	Sahih pada ts. 1 %
36	0,314	Sahih pada ts. 5 %	50	0,583	Sahih pada ts. 1 %
37	0,450	Sahih pada ts. 1 %	51	0,537	Sahih pada ts. 1 %
38	0,451	Sahih pada ts. 1 %	52	0,451	Sahih pada ts. 1 %
39	0,431	Sahih pada ts. 1 %	53	0,474	Sahih pada ts. 1 %
40	0,284	Sahih pada ts. 5 %	54	0,415	Sahih pada ts. 1 %
41	0,361	Sahih pada ts. 1 %	55	0,477	Sahih pada ts. 1 %
42	0,122	Tidak sah	56	0,466	Sahih pada ts. 1 %
43	0,282	Sahih pada ts. 5 %	57	0,190	Tidak sah
44	0,394	Sahih pada ts. 1 %	58	0,447	Sahih pada ts. 1 %
45	0,232	Tidak sah	59	0,481	Sahih pada ts. 1 %
46	0,484	Sahih pada ts. 1 %	60	0,422	Sahih pada ts. 1 %

Keterangan :

Dengan jumlah butir pernyataan = 60, harga r tabel pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,254 dan taraf signifikansi 1 % adalah 0,330.

Lampiran 4 : Perhitungan Reliabilitas Kuesioner Karakteristik Siswa

Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \frac{\sum x^2}{n-1} - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

Dimana:

- r_{11} = reliabilitas kuesioner
- n = banyak butir pernyataan
- $\sum x^2$ = jumlah varians butir
- σ^2 = varians total

Untuk menghitung varians butir digunakan rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{N^2}$$

Kemudian harga r_{11} dikonsultasikan dengan ketentuan yang dikemukakan

Arikunto (2002:75) sebagai berikut:

- Antara 0,800 s/d 1,000 tergolong sangat tinggi
- Antara 0,600 s/d < 0,800 tergolong tinggi
- Antara 0,400 s/d < 0,600 tergolong cukup
- Antara 0,200 s/d < 0,400 tergolong rendah
- Antara 0,000 s/d < 0,200 tergolong sangat rendah

Untuk butir nomor 2 diperoleh :

$$N = 35 \quad \Sigma X = 128, \quad \Sigma X^2 = 492$$

$$\sigma^2 = \frac{492 - \frac{(128)^2}{35}}{35} = 0,682$$

Jumlah seluruh varians butir pernyataan = 51,15

$$N = 35$$

$$\Sigma Y = 7744$$

$$\Sigma Y^2 = 1726198$$

Sehingga varians total adalah: σ^2

$$\sigma^2 = \frac{1726198 - \frac{(7744)^2}{35}}{35} = 365,2$$

berdasarkan besaran-besaran di atas, maka indeks reliabilitas dapat dihitung sebagai

berikut:

$$r_{11} = \frac{60 - 1}{60 - 1} \left(1 - \frac{5,15}{3 \cdot 5,2} \right) = 0,875$$

Harga reliabilitas angket karakteristik siswa dikonsultasikan dengan ketentuan termasuk dalam kategori **sangat tinggi**.

Lampiran 5 : Fuesioner Karakteristik Siswa Sesudah Diujicoba

Nama _____
 Jenis Kelamin _____
 Nama Sekolah _____

KUESIONER

Pengantar

Pada halaman-halaman berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan karakteristik siswa. Kuesioner ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapat gambaran tentang kecenderungan pendapat anda, untuk keperluan peningkatan pendidikan.

Anda diminta untuk menyatakan pendapat anda sendiri mengenai setiap pernyataan itu. Pendapat tersebut berupa :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak berpendapat/Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Nyatakanlah pendapat anda itu dengan membubuhkan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda untuk setiap pernyataan itu, di dalam PILIHAN JAWABAN yang telah disediakan di sebelah kanan. Data yang bersifat pribadi akan kami jaga kerahasiaannya, karena itu kami mengharapkan anda mengutarakan pendapat dengan sejujurnya.

KERJAKANLAH PADA PILIHAN JAWABAN YANG DISEDIAKAN DI SEBELAH KANAN

1	Saya merasa rileks menjalani hidup ini	SS	S	N	TS	STS
2	Saya dapat merasakan kenyamanan dalam hidup saya sehari-hari	SS	S	N	TS	STS
3	Saya selalu percaya diri kalau mengemukakan pendapat	SS	S	N	TS	STS
4	Saya sering gelisah menjalani hidup sehari-hari	SS	S	N	TS	STS
5	Saya jarang merasakan kenyamanan dalam hidup ini	SS	S	N	TS	STS
6	Saya tidak percaya diri kalau mengemukakan pendapat	SS	S	N	TS	STS
7	Saya senang mempunyai banyak teman	SS	S	N	TS	STS
8	Saya suka memberi kasih sayang kepada orang lain	SS	S	N	TS	STS

9	Saya sangat senang apabila selalu ada teman berbicara	SS	S	N	TS	STS
10	Saya suka bekerja sama dengan orang lain	SS	S	N	TS	STS
11	Saya suka kut dalam suasana bersenang-senang	SS	S	N	TS	STS
12	Saya sering malu-malu dalam pergaulan sehari-hari	SS	S	N	TS	STS
13	Saya tidak suka bercanda	SS	S	N	TS	STS
14	Saya suka menyendiri	SS	S	N	TS	STS
15	Saya lebih suka menuliskan ide dari pada saya mengatakannya	SS	S	N	TS	STS
16	Saya lebih menyukai bekerja sendiri	SS	S	N	TS	STS
17	Saya sering larut dalam kesedihan	SS	S	N	TS	STS
18	Saya selalu menceritakan pengalaman sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	SS	S	N	TS	STS
19	Saya lebih dulu mengkhayalkan suatu ide, kemudian diwujudkan dalam kenyataan	SS	S	N	TS	STS
20	Saya suka memodifikasi suatu benda supaya lebih menarik penampilannya	SS	S	N	TS	STS
21	Saya senang bekerja dengan hal-hal yang penuh tantangan	SS	S	N	TS	STS
22	Saya tidak kesulitan menyesuaikan diri kepada orang lain atau lingkungan	SS	S	N	TS	STS
23	Saya menceritakan pengalaman, tetapi tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	SS	S	N	TS	STS
24	Saya tidak suka memodifikasi barang atau benda	SS	S	N	TS	STS
25	Saya tidak senang bekerja dengan hal-hal yang penuh tantangan	SS	S	N	TS	STS
26	Saya sulit menyesuaikan diri pada orang lain atau lingkungan	SS	S	N	TS	STS
27	Saya tidak cepat marah apabila ada orang lain yang membuat perasaan saya tersinggung	SS	S	N	TS	STS
28	Saya selalu bersikap lembut menghadapi orang lain	SS	S	N	TS	STS
29	Saya senang memperhatikan kepentingan orang lain	SS	S	N	TS	STS
30	Saya merasa sedih melihat orang lain yang hidupnya susah	SS	S	N	TS	STS
31	Saya senang memaafkan kesalahan orang lain kepada saya	SS	S	N	TS	STS
32	Saya tidak dapat menahan amarah apabila ada orang lain membuat perasaan saya tersinggung	SS	S	N	TS	STS
33	Saya jarang bersikap lembut menghadapi orang lain	SS	S	N	TS	STS
34	Saya tidak perlu sedih melihat orang lain yang hidupnya susah	SS	S	N	TS	STS
35	Berat hati saya memaafkan kesalahan orang lain kepada saya	SS	S	N	TS	STS

36	Saya selalu berprasangka buruk kepada orang lain	SS	S	N	TS	STS
37	Saya selalu teliti setiap melaksanakan tugas	SS	S	N	TS	STS
38	Saya selalu berhati-hati melaksanakan pekerjaan	SS	S	N	TS	STS
39	Saya selalu berupaya supaya orang lain selalu percaya kepada saya	SS	S	N	TS	STS
40	Saya suka bekerja keras	SS	S	N	TS	STS
41	Saya selalu memperhatikan kerapian	SS	S	N	TS	STS
42	Saya selalu menuruti tata tertib yang sudah ditetapkan	SS	S	N	TS	STS
43	Saya tidak teliti melaksanakan pekerjaan saya	SS	S	N	TS	STS
44	Tidak harus berhati-hati melaksanakan pekerjaan, yang penting selesai	SS	S	N	TS	STS
45	Saya tidak suka bekerja keras	SS	S	N	TS	STS
46	Saya tidak selalu memperhatikan kerapian	SS	S	N	TS	STS
47	Saya sering melakukan aktivitas tanpa perencanaan sebelumnya	SS	S	N	TS	STS

Sudahkah anda menyatakan pendapat terhadap semua pernyataan di atas ? Periksa sekali lagi semua pendapat anda.

Terimakasih Atas Partisipasi Anda

Lampiran 6 : Data Penelitian

A. Karakteristik Siswa SMA Laki-laki (N = 200)

Subyek	Nama	JK	SE	E	KTP	KN	K
01		L	10	32	33	37	38
02		L	20	46	42	42	53
03		L	17	36	27	36	35
04		L	14	34	36	31	40
05		L	23	29	40	29	41
06		L	26	33	34	17	25
07		L	24	47	38	36	46
08		L	22	40	34	37	41
09		L	27	49	40	42	48
10		L	24	45	34	39	46
11		L	21	41	36	41	41
12		L	21	44	41	37	39
13		L	19	31	28	32	42
14		L	24	41	28	33	35
15		L	23	43	38	35	47
16		L	19	40	30	31	37
17		L	18	41	35	12	43
18		L	12	40	40	39	40
19		L	29	53	39	40	50
20		L	22	38	26	33	33
21		L	20	45	36	40	43
22		L	25	51	30	31	43
23		L	23	42	36	36	47
24		L	20	40	32	5	42
25		L	15	45	36	36	48
26		L	19	41	38	0	45
27		L	25	43	34	38	39
28		L	15	37	39	7	43
29		L	27	44	39	8	49
30		L	17	39	31	6	35
31		L	24	38	32	8	41
32		L	26	46	40	19	35
33		L	18	42	29	40	41
34		L	24	47	34	19	44
35		L	26	39	38	34	51
36		L	25	46	34	33	39
37		L	24	39	33	30	42
38		L	22	36	41	35	36
39		L	19	42	36	33	34
40		L	19	42	39	39	39
41		L	13	49	31	41	40
42		L	22	46	34	37	43
43		L	18	34	31	33	36

Keterangan:

- JK : Jenis Kelamin
- L : Laki-laki
- SE : Stabilitas Emosional
- E : Ekstraversi
- KTP : Keterbukaan Terhadap Pengalaman
- KN : Kepekaan Nurani
- K : Kehati-hatian

Subyek	Na na	JK	SF	F	KTP	KN	K
44		L	21	43	33	42	57
45		L	23	40	36	32	43
46		L	20	43	39	42	45
47		L	23	43	44	42	47
48		L	17	43	33	32	29
49		L	24	48	39	38	29
50		L	20	43	36	32	40
51		L	22	34	38	33	43
52		L	19	35	34	30	37
53		L	26	45	34	30	33
54		L	21	52	35	33	41
55		L	16	39	35	34	41
56		L	20	43	38	36	40
57		L	20	37	34	42	40
58		L	30	40	36	44	38
59		L	30	44	40	44	40
60		L	25	50	44	48	55
61		L	20	39	36	37	40
62		L	23	39	34	38	40
63		L	24	42	37	36	40
64		L	21	42	30	31	35
65		L	18	27	35	41	40
66		L	25	46	40	44	40
67		L	17	45	37	38	40
68		L	24	43	32	44	40
69		L	23	36	33	36	40
70		L	26	43	34	34	40
71		L	12	45	38	34	40
72		L	27	56	38	41	40
73		L	26	40	37	43	40
74		L	15	41	36	37	40
75		L	15	38	36	46	38
76		L	21	38	30	43	37
77		L	23	37	23	44	40
78		L	30	40	38	45	50
79		L	23	41	28	39	38
80		L	24	34	34	26	35
81		L	21	38	39	30	38
82		L	28	38	31	35	40
83		L	25	39	32	38	40
84		L	22	56	32	47	40
85		L	25	42	37	30	40
86		L	23	37	34	50	45
87		L	22	40	31	36	50
88		L	16	36	34	38	35
89		L	19	41	36	33	40
90		L	22	39	31	35	35
91		L	20	44	39	44	50
92		L	18	54	35	45	40
93		L	21	42	32	38	44
94		L	22	40	37	40	44
95		L	25	47	35	37	45
96		L	24	35	32	38	46
97		L	24	41	34	35	48
98		L	16	26	31	32	36
99		L	12	28	25	36	37
100		L	24	40	36	40	45

Subyek	Nama	JK	SE	I	KTP	KN	K
101		L	25	38	40	40	42
102		L	20	45	39	41	38
103		L	25	40	40	41	34
104		L	23	50	43	32	50
105		L	22	47	40	39	42
106		L	21	47	37	39	39
107		L	22	47	34	39	40
108		L	24	45	34	38	36
109		L	17	38	30	40	39
110		L	23	44	36	30	42
111		L	21	47	35	39	42
112		L	17	39	34	35	40
113		L	17	41	36	41	47
114		L	24	45	33	36	50
115		L	20	45	39	40	34
116		L	21	44	36	38	33
117		L	24	40	36	41	41
118		L	25	45	38	39	40
119		L	19	42	35	46	47
120		L	24	44	44	39	47
121		L	21	45	37	39	38
122		L	21	42	33	39	39
123		L	21	47	27	35	34
124		L	19	43	36	42	47
125		L	15	45	26	38	34
126		L	22	40	36	36	42
127		L	21	47	38	39	45
128		L	28	41	30	41	46
129		L	20	37	32	32	47
130		L	24	38	35	39	40
131		L	20	48	33	35	44
132		L	24	29	25	12	47
133		L	22	48	45	42	42
134		L	20	37	35	42	43
135		L	24	38	42	34	42
136		L	17	40	30	40	39
137		L	18	42	34	40	32
138		L	22	50	30	35	46
139		L	24	38	34	38	45
140		L	19	39	30	39	40
141		L	22	45	39	38	47
142		L	22	41	29	37	36
143		L	15	42	26	30	42
144		L	28	42	38	35	42
145		L	22	45	35	38	42
146		L	23	41	35	39	41
147		L	23	44	33	43	44
148		L	22	40	34	40	35
149		L	24	43	31	39	36
150		L	24	44	34	44	37
151		L	29	45	40	44	40
152		L	25	39	32	39	33
153		L	20	41	30	41	42
154		L	20	32	38	32	38
155		L	19	40	29	32	36
156		L	26	48	36	39	34
157		L	21	43	33	34	39

Subyek	Nama	JK	SE	E	KTP	KN	K
158		L	19	44	28	33	33
159		L	26	38	32	32	34
160		L	18	20	34	31	33
161		L	22	40	33	37	43
162		L	21	49	34	45	45
163		L	22	46	40	45	45
164		L	22	48	43	41	43
165		L	23	44	31	36	34
166		L	28	52	36	38	45
167		L	26	42	35	43	45
168		L	23	43	32	31	40
169		L	24	40	34	40	42
170		L	24	51	32	38	39
171		L	29	47	40	47	41
172		L	23	42	37	38	44
173		L	22	41	30	24	41
174		L	15	39	33	29	41
175		L	24	46	32	40	36
176		L	23	40	33	36	39
177		L	18	41	33	34	45
178		L	18	36	27	34	37
179		L	23	49	36	43	39
180		L	23	47	34	47	47
181		L	20	49	34	38	41
182		L	23	41	31	41	36
183		L	24	42	37	37	45
184		L	13	44	34	41	46
185		L	21	45	31	43	41
186		L	15	40	37	39	47
187		L	21	43	30	32	41
188		L	19	41	33	39	38
189		L	24	44	44	39	48
190		L	21	37	28	29	31
191		L	19	42	36	32	37
192		L	24	46	41	39	40
193		L	14	39	28	38	43
194		L	13	40	21	33	33
195		L	13	35	30	28	32
196		L	18	42	21	32	39
197		L	20	44	35	37	49
198		L	24	35	38	39	31
199		L	24	44	39	41	48
200		L	25	49	35	43	47

B. Karakteristik Siswa SMA Perempuan (N = 200)

Subyek	Nama	JK	SE	E	KTP	KN	K
01		P	24	48	40	44	40
02		P	19	43	37	33	39
03		P	20	27	33	41	35
04		P	20	44	34	41	41
05		P	17	44	27	41	38
06		P	18	47	34	34	41
07		P	27	46	37	35	36
08		P	19	46	36	42	40
09		P	24	41	41	45	45
10		P	22	46	44	42	45
11		P	15	29	44	40	39
12		P	23	46	33	46	44
13		P	23	46	38	47	47
14		P	23	46	34	47	47
15		P	23	38	29	42	42
16		P	18	46	30	44	44
17		P	20	46	38	39	53
18		P	21	46	37	40	50
19		P	16	46	24	45	51
20		P	20	37	31	46	48
21		P	22	30	45	46	48
22		P	20	58	32	51	44
23		P	13	30	21	33	41
24		P	26	46	37	50	39
25		P	19	36	32	51	38
26		P	27	41	35	41	47
27		P	22	51	40	41	47
28		P	18	38	36	38	40
29		P	20	39	30	34	33
30		P	26	45	49	48	46
31		P	22	38	39	41	44
32		P	23	41	31	40	50
33		P	24	46	31	29	35
34		P	21	41	34	29	38
35		P	18	36	26	32	30
36		P	21	41	36	38	41
37		P	20	42	29	34	40
38		P	26	43	51	40	50
39		P	22	41	32	28	44
40		P	26	34	26	28	36
41		P	17	42	33	46	33
42		P	21	47	29	31	38
43		P	16	37	36	35	55

Keterangan :

- JK = Jenis Kelamin
- P = Perempuan
- SE = Stabilitas Emosional
- E = Ekstraversi
- KTP = Keterbukaan Terhadap Pengalaman
- KN = Kepekaan Nurani
- K = Kehati-hatian

Subyek	Nama	JK	SE	IK	KTP	KN	K
44		P	16	34	30	40	35
45		P	18	42	34	37	38
46		P	18	43	44	37	37
47		P	18	44	33	37	37
48		P	22	42	29	36	36
49		P	21	44	32	36	36
50		P	17	41	26	36	36
51		P	21	41	31	38	35
52		P	20	41	34	40	32
53		P	21	41	35	34	31
54		P	22	41	35	41	36
55		P	24	41	45	47	42
56		P	17	31	39	42	37
57		P	22	41	33	41	33
58		P	23	44	34	36	33
59		P	19	41	29	41	41
60		P	19	41	32	33	41
61		P	23	41	32	34	33
62		P	14	36	30	41	43
63		P	20	46	34	37	37
64		P	21	46	32	38	33
65		P	32	37	25	28	41
66		P	23	51	42	37	41
67		P	27	34	39	33	41
68		P	25	46	39	41	41
69		P	14	38	34	46	30
70		P	24	42	34	39	41
71		P	14	40	35	36	33
72		P	19	39	37	42	47
73		P	20	42	38	37	47
74		P	18	43	36	40	37
75		P	21	50	34	35	41
76		P	22	50	40	43	41
77		P	26	47	32	33	43
78		P	27	51	37	43	52
79		P	20	44	33	40	39
80		P	22	42	28	37	45
81		P	20	38	30	28	44
82		P	21	30	37	37	45
83		P	23	36	44	14	51
84		P	24	39	31	34	42
85		P	24	41	36	46	51
86		P	27	50	36	15	46
87		P	24	46	37	14	44
88		P	24	40	36	36	42
89		P	21	43	40	31	48
90		P	22	40	41	37	42
91		P	25	37	38	46	49
92		P	24	46	38	32	49
93		P	19	41	35	36	51
94		P	23	44	40	39	48
95		P	21	43	34	39	40
96		P	21	39	29	35	44
97		P	20	37	30	30	36
98		P	19	48	40	35	50
99		P	29	48	43	36	44
100		P	25	45	33	36	40

Subyek	Nama	JK	SE	I	KTP	KN	K
101		P	21	44	33	34	34
102		P	29	48	43	27	47
103		P	21	49	30	34	42
104		P	22	4	40	45	47
105		P	21	3	38	5	44
106		P	24	46	34	43	38
107		P	24	36	34	32	52
108		P	20	33	36	45	51
109		P	15	30	35	34	40
110		P	23	47	42	45	40
111		P	21	40	34	32	43
112		P	21	30	42	34	44
113		P	21	45	53	42	45
114		P	25	43	37	46	5
115		P	23	44	34	36	48
116		P	21	43	55	36	4
117		P	20	35	40	22	30
118		P	23	37	35	34	41
119		P	23	40	35	39	42
120		P	18	36	35	44	45
121		P	21	37	31	38	46
122		P	23	41	34	33	37
123		P	19	48	33	36	34
124		P	18	37	66	33	47
125		P	28	39	39	41	55
126		P	15	39	38	30	36
127		P	23	44	52	41	45
128		P	24	40	36	40	48
129		P	17	37	34	39	40
130		P	22	42	34	35	34
131		P	22	48	40	32	37
132		P	22	48	35	44	40
133		P	22	37	34	37	46
134		P	26	46	35	37	45
135		P	23	47	39	37	42
136		P	15	41	28	41	48
137		P	20	38	30	36	44
138		P	21	38	31	41	42
139		P	23	46	33	43	40
140		P	25	45	36	39	42
141		P	28	50	40	36	46
142		P	24	41	28	41	40
143		P	21	48	34	40	41
144		P	25	50	38	40	34
145		P	18	35	32	33	33
146		P	22	41	35	31	46
147		P	21	46	30	32	42
148		P	17	40	32	34	37
149		P	25	44	34	45	45
150		P	23	45	39	39	48
151		P	20	36	36	26	45
152		P	23	50	43	36	41
153		P	24	37	30	34	41
154		P	19	43	34	35	46
155		P	23	48	36	38	47
156		P	22	45	42	34	42
157		P	19	40	32	37	50

Subyek	Nama	JK	SE	E	KTP	KN	K
158		P	21	39	30	26	30
159		P	23	50	44	24	34
160		P	23	52	44	38	37
161		P	21	54	22	40	43
162		P	21	41	34	44	39
163		P	19	40	33	36	34
164		P	18	40	35	44	45
165		P	22	42	31	34	38
166		P	24	44	43	39	38
167		P	26	44	32	38	40
168		P	20	41	31	35	40
169		P	24	37	32	30	50
170		P	24	40	36	43	40
171		P	18	43	30	37	38
172		P	24	52	37	40	48
173		P	19	41	33	40	35
174		P	24	42	37	42	40
175		P	24	40	41	43	43
176		P	12	40	34	36	29
177		P	24	40	37	38	40
178		P	18	46	26	42	42
179		P	18	41	38	36	35
180		P	20	41	37	25	33
181		P	25	53	36	40	45
182		P	17	29	32	31	32
183		P	18	42	29	40	40
184		P	12	41	32	36	35
185		P	20	44	29	34	37
186		P	21	40	34	31	48
187		P	21	42	36	32	43
188		P	20	41	33	36	45
189		P	19	42	36	38	45
190		P	21	41	31	37	50
191		P	24	36	37	36	50
192		P	22	43	35	41	45
193		P	23	44	42	37	48
194		P	22	37	28	44	44
195		P	24	47	36	42	45
196		P	19	43	37	38	46
197		P	20	37	33	28	50
198		P	19	40	39	33	44
199		P	20	38	26	38	49
200		P	23	48	40	30	46

C. Karakteristik Siswa SMK Laki-laki (N = 100)

Subyek	Nama	JK	SE	E	KTP	KN	K
01		L	22	39	37	34	52
02		L	22	40	38	37	44
03		L	18	43	37	37	44
04		L	19	47	38	37	44
05		L	20	38	37	37	49
06		L	15	46	41	38	44
07		L	22	38	30	33	36
08		L	20	41	33	42	44
09		L	20	44	33	29	37
10		L	25	39	34	36	44
11		L	27	44	32	43	44
12		L	19	46	38	42	51
13		L	25	37	32	38	44
14		L	19	39	31	37	42
15		L	23	41	38	44	44
16		L	22	46	38	44	51
17		L	26	47	37	39	58
18		L	18	39	31	38	44
19		L	21	42	29	33	38
20		L	19	41	38	37	44
21		L	23	38	34	33	36
22		L	20	41	29	34	36
23		L	19	42	42	43	48
24		L	11	30	28	38	44
25		L	21	45	36	38	44
26		L	23	42	37	40	51
27		L	23	38	32	30	23
28		L	21	41	35	36	44
29		L	35	41	39	26	46
30		L	23	40	29	32	33
31		L	23	39	36	34	44
32		L	15	32	38	38	44
33		L	16	45	36	41	36
34		L	21	42	36	37	44
35		L	26	44	38	39	48
36		L	21	44	37	37	44
37		L	17	54	34	32	41
38		L	21	50	42	44	51
39		L	24	45	29	28	44
40		L	20	45	40	37	44
41		L	20	54	34	35	33
42		L	25	45	34	34	44
43		L	19	49	37	34	44

Keterangan:

- JK = Jenis Kelamin
- L = Laki-laki
- SE = Stabilitas Emosional
- E = Ekstraversi
- KTP = Keterbukaan Terhadap Pengalaman
- KN = Kepekaan Nurani
- K = Kehati-hatian

Subyek	Nama	JK	SE	E	KTP	KN	K
44		L	24	35	40	44	49
45		L	20	42	31	40	43
46		L	24	41	36	37	43
47		L	18	41	32	34	43
48		L	20	41	35	38	46
49		L	23	42	36	38	50
50		L	25	43	34	43	49
51		L	28	47	39	46	42
52		L	17	43	35	36	44
53		L	19	43	29	32	33
54		L	21	45	35	34	37
55		L	20	41	38	45	41
56		L	20	40	37	36	41
57		L	23	43	34	35	46
58		L	18	44	40	35	46
59		L	16	47	38	35	41
60		L	21	44	34	34	41
61		L	23	44	35	37	41
62		L	30	47	32	37	40
63		L	22	47	33	39	43
64		L	25	49	36	31	43
65		L	22	47	28	31	45
66		L	16	47	32	35	45
67		L	23	47	39	38	48
68		L	20	48	33	33	43
69		L	20	47	37	34	48
70		L	21	47	33	34	47
71		L	15	47	36	41	41
72		L	13	43	34	33	42
73		L	21	44	39	46	51
74		L	20	39	27	35	35
75		L	21	42	36	41	41
76		L	14	43	32	44	44
77		L	16	43	35	44	48
78		L	23	43	30	37	43
79		L	18	46	33	32	43
80		L	23	41	37	41	42
81		L	16	38	29	36	37
82		L	26	38	32	33	47
83		L	24	51	41	43	33
84		L	24	49	38	43	44
85		L	19	40	33	31	46
86		L	16	43	36	33	46
87		L	23	45	38	35	47
88		L	19	53	41	35	39
89		L	20	48	32	39	43
90		L	26	40	33	38	45
91		L	17	37	28	36	46
92		L	20	37	31	37	45
93		L	17	41	27	40	35
94		L	21	40	37	33	51
95		L	19	46	36	37	45
96		L	22	41	35	36	40
97		L	25	41	43	39	42
98		L	23	45	37	38	46
99		L	18	42	43	36	42
100		L	20	42	37	40	47

D. Karakteristik siswa SMK Perempuan (N = 100)

Subyek	Nama	JK	SE	F	KTP	KN	K
01		P	18	32	29	36	41
02		P	25	45	39	47	44
03		P	24	40	30	34	46
04		P	23	47	40	44	48
05		P	24	47	36	37	45
06		P	26	36	31	45	45
07		P	23	39	37	47	51
08		P	17	37	37	41	41
09		P	19	38	24	32	41
10		P	19	40	27	32	41
11		P	18	44	51	37	58
12		P	24	45	36	34	44
13		P	25	35	34	34	43
14		P	24	45	36	37	41
15		P	16	41	32	37	44
16		P	18	45	39	35	39
17		P	18	41	41	40	44
18		P	24	41	34	42	47
19		P	19	45	39	42	46
20		P	26	43	57	38	45
21		P	25	39	36	43	51
22		P	16	31	32	31	42
23		P	24	43	40	34	41
24		P	19	36	38	41	48
25		P	22	31	32	35	43
26		P	21	43	36	39	47
27		P	24	42	33	36	41
28		P	21	41	33	40	56
29		P	23	42	37	34	44
30		P	24	44	43	44	49
31		P	20	35	32	35	43
32		P	21	50	31	38	38
33		P	24	43	37	38	43
34		P	22	46	34	40	42
35		P	22	43	30	40	44
36		P	21	40	30	38	49
37		P	21	41	35	39	45
38		P	23	33	35	42	43
39		P	18	40	30	36	36
40		P	20	34	33	33	40
41		P	16	41	27	32	38
42		P	24	49	36	44	44
43		P	21	44	30	38	45

Keterangan

- JK = Jenis Kelamin
- P = Perempuan
- SE = Stabilitas Emosional
- E = Ekstraversi
- KTP = Keterbukaan Terhadap Pengalaman
- KN = Kepekaan Nurani
- K = Kehati-hatian

Subyek	Nama	JK	SE	E	KTP	KN	K
44		P	14	39	34	36	45
45		P	23	44	33	35	41
46		P	26	35	40	37	51
47		P	13	37	41	34	32
48		P	23	35	35	38	37
49		P	21	33	34	34	49
50		P	21	44	34	31	40
51		P	20	44	36	36	39
52		P	19	44	26	38	40
53		P	21	43	32	36	43
54		P	16	40	35	31	38
55		P	23	40	36	37	32
56		P	25	47	32	40	29
57		P	24	48	38	44	36
58		P	18	44	35	36	42
59		P	10	33	36	32	42
60		P	21	33	35	33	43
61		P	26	44	37	38	48
62		P	27	39	40	44	39
63		P	14	36	35	32	40
64		P	32	42	33	42	46
65		P	24	42	38	44	47
66		P	21	33	31	36	35
67		P	14	44	29	36	43
68		P	14	44	33	41	34
69		P	17	36	34	38	48
70		P	27	48	38	46	51
71		P	18	34	31	45	44
72		P	14	36	33	34	44
73		P	18	38	34	36	45
74		P	16	37	31	33	39
75		P	16	40	35	33	44
76		P	14	34	33	33	36
77		P	21	43	31	34	44
78		P	27	49	40	44	44
79		P	19	36	31	41	33
80		P	23	45	41	46	46
81		P	24	41	32	33	51
82		P	18	42	38	38	36
83		P	19	42	33	37	39
84		P	17	40	34	37	43
85		P	16	40	35	44	47
86		P	20	51	29	34	32
87		P	19	37	33	45	47
88		P	23	39	34	40	46
89		P	25	41	33	32	42
90		P	21	39	33	40	47
91		P	24	47	32	42	53
92		P	20	46	39	44	47
93		P	22	51	39	45	36
94		P	14	41	26	34	36
95		P	22	34	38	40	48
96		P	20	33	31	32	44
97		P	17	38	38	36	51
98		P	27	35	42	33	52
99		P	22	47	32	45	38
100		P	21	43	31	46	43

Lampiran 7. Perhitungan Klasifikasi Data Karakteristik Siswa SMA

a. Stabilitas Emosional Siswa SMA di Kota Medan (N=400)

Secara deskriptif data, karakteristik siswa SMA diklasifikasikan menjadi empat kelompok, berdasarkan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal yakni sebagai berikut

Tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Sehingga dapat diperoleh :

$M - 1,5 SD$ sampai ke atas = Tinggi

M sampai $M + 1,5 SD$ = Cukup

$M - 1,5 SD$ sampai M = Kurang

$M + 1,5 SD$ sampai ke bawah = Rendah

Dengan demikian skor tertinggi = 30 dan skor terendah = 6, maka :

Rata-rata Ideal = $\frac{1}{2}(30 + 6) = 18$

Standard Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}(30 - 6) = 4$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standar deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi stabilitas emosional siswa SMA sebagai berikut :

Stabilitas emosional tergolong Tinggi = 59 orang atau 14,75 %

Stabilitas emosional tergolong Cukup = 232 orang atau 58 %

Stabilitas emosional tergolong Kurang = 93 orang atau 23,25 %

Stabilitas emosional tergolong Rendah = 16 orang atau 4 %

b. Ekstraversi Siswa SMA di Kota Medan (N=400)

Dengan cara yang sama dengan perhitungan di atas, maka klasifikasi ekstraversi siswa SMA adalah sebagai berikut :

Rata-rata Ideal = $\frac{1}{2}(55 + 11) = 33$

Standard Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}(55 - 11) = 7,33$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standar deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi ekstraversi siswa SMA sebagai berikut

Ekstraversi tergolong Tinggi = 147 orang atau 36,75 %

Ekstraversi tergolong Cukup = 235 orang atau 58,75 %

Ekstraversi tergolong Kurang = 17 orang atau 4,25 %

Ekstraversi tergolong Rendah = 1 orang atau 0,25 %

c. Keterbukaan terhadap Pengalaman Siswa SMA di Kota Medan (N=400)

Dengan cara yang sama dengan perhitungan di atas, maka klasifikasi keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA adalah sebagai berikut

Rata-rata Ideal = $\frac{1}{2}(45 + 9) = 27$

Standard Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}(45 - 9) = 6$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standard deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA sebagai berikut :

Keterbukaan terhadap pengalaman tergolong Tinggi = 165 orang atau 41,25 %

Keterbukaan terhadap pengalaman tergolong Cukup = 220 orang atau 55 %

Keterbukaan terhadap pengalaman tergolong Kurang = 15 orang atau 3,75 %

Keterbukaan terhadap pengalaman tergolong Rendah = 0 orang atau 0 %

d. Kepekaan Nurani Siswa SMA di Kota Medan (N=400)

Dengan cara yang sama dengan perhitungan di atas, maka klasifikasi kepekaan nurani siswa SMA adalah sebagai berikut :

Rata-rata Ideal = $\frac{1}{2}(50 + 10) = 30$

Standard Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}(50 - 10) = 6,67$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standard deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi kepekaan nurani siswa SMA sebagai berikut :

Kepekaan nurani tergolong Tinggi = 133 orang atau 33,25 %

Kepekaan nurani tergolong Cukup = 244 orang atau 61 %

Kepekaan nurani tergolong Kurang = 22 orang atau 5,50 %

Kepekaan nurani tergolong Rendah = 1 orang atau 0,25 %

e. Kehati-hatian siswa SMA di Kota Medan (N=400)

Dengan cara yang sama dengan perhitungan di atas, maka klasifikasi kehati-hatian siswa SMA adalah sebagai berikut :

Rata-rata Ideal = $\frac{1}{2}(55 + 11) = 33$

Standard Deviasi Ideal = $\frac{1}{6}(55 - 11) = 7,33$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standard deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi kehati-hatian siswa SMA sebagai berikut :

Kehati-hatian tergolong Tinggi = 170 orang atau 42,50 %

Kehati-hatian tergolong Cukup = 221 orang atau 55,25 %

Kehati-hatian tergolong Kurang = 9 orang atau 2,25 %

Kehati-hatian tergolong Rendah = 0 orang atau 0,00 %



Lampiran 8. Perhitungan Klasifikasi Data Karakteristik Siswa SMK

a. Stabilitas Emosional Siswa SMK di Kota Medan (N=200)

Secara deskriptif data, karakteristik siswa SMK diklasifikasikan menjadi empat kelompok, berdasarkan rata-rata ideal dan standard deviasi ideal yakni sebagai berikut :

Tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Sehingga dapat diperoleh

$$M + 1,5 SD \text{ sampai ke atas} = \text{Tinggi}$$

$$M \text{ sampai } M + 1,5 SD = \text{Cukup}$$

$$M - 1,5 SD \text{ sampai } M = \text{Kurang}$$

$$M - 1,5 SD \text{ sampai ke bawah} = \text{Rendah}$$

Dengan demikian skor tertinggi = 30 dan skor terendah = 6, maka

$$\text{Rata-rata Ideal} = \frac{1}{2} (30 + 6) = 18$$

$$\text{Standard Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (30 - 6) = 4$$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standard deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi stabilitas emosional siswa SMK sebagai berikut :

$$\text{Stabilitas emosional tergolong Tinggi} = 45 \text{ orang atau } 22,50 \%$$

$$\text{Stabilitas emosional tergolong Cukup} = 119 \text{ orang atau } 59,50 \%$$

$$\text{Stabilitas emosional tergolong Kurang} = 35 \text{ orang atau } 17,50 \%$$

$$\text{Stabilitas emosional tergolong Rendah} = 1 \text{ orang atau } 0,50 \%$$

b. Ekstraversi Siswa SMK di Kota Medan (N=200)

Dengan cara yang sama dengan perhitungan di atas, maka klasifikasi ekstraversi siswa SMK adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Ideal} = \frac{1}{2} (55 + 11) = 33$$

$$\text{Standard Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (55 - 11) = 7,33$$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standard deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi ekstraversi siswa SMK sebagai berikut :

$$\text{Ekstraversi tergolong Tinggi} = 63 \text{ orang atau } 31,50 \%$$

$$\text{Ekstraversi tergolong Cukup} = 130 \text{ orang atau } 65 \%$$

$$\text{Ekstraversi tergolong Kurang} = 7 \text{ orang atau } 3,50 \%$$

$$\text{Ekstraversi tergolong Rendah} = 0 \text{ orang atau } 0,00 \%$$

c. Keterbukaan terhadap Pengalaman Siswa SMK di Kota Medan (N=200)

Dengan cara yang sama dengan perhitungan di atas, maka klasifikasi keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Ideal} = \frac{1}{2} (45 + 9) = 27$$

$$\text{Standard Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (45 - 9) = 6$$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standard deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK sebagai berikut :

Keterbukaan terhadap pengalaman tergolong Tinggi = 82 orang atau 41 %

Keterbukaan terhadap pengalaman tergolong Cukup = 115 orang atau 57,50 %

Keterbukaan terhadap pengalaman tergolong Kurang = 3 orang atau 1,50 %

Keterbukaan terhadap pengalaman tergolong Rendah = 0 orang atau 0 %

d. Kepekaan Nurani Siswa SMK di Kota Medan (N=200)

Dengan cara yang sama dengan perhitungan di atas, maka klasifikasi kepekaan nurani siswa SMK adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Ideal} = \frac{1}{2} (50 + 10) = 30$$

$$\text{Standard Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (50 - 10) = 6,67$$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standard deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi kepekaan nurani siswa SMK sebagai berikut :

Kepekaan nurani tergolong Tinggi = 64 orang atau 32 %

Kepekaan nurani tergolong Cukup = 132 orang atau 66 %

Kepekaan nurani tergolong Kurang = 4 orang atau 2 %

Kepekaan nurani tergolong Rendah = 0 orang atau 0,00 %

e. Kehati-hatian Siswa SMK di Kota Medan (N=200)

Dengan cara yang sama dengan perhitungan di atas, maka klasifikasi kehati-hatian siswa SMK adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Ideal} = \frac{1}{2} (55 + 11) = 33$$

$$\text{Standard Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (55 - 11) = 7,33$$

Berdasarkan rata-rata Ideal dan standard deviasi ideal di atas, diperoleh klasifikasi kehati-hatian siswa SMK sebagai berikut :

Kehati-hatian tergolong Tinggi	= 106 orang atau 53 %
Kehati-hatian tergolong Cukup	= 87 orang atau 43,50 %
Kehati-hatian tergolong Kurang	= 7 orang atau 3,50 %
Kehati-hatian tergolong Rendah	= 0 orang atau 0,00 %



Lampiran 9. Perhitungan Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan

a. Perbedaan Stabilitas Emosional antara Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Stabilitas Emosional		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	147	53	200
Perempuan	146	54	200
Total	293	107	400

$$\begin{aligned} \chi^2 &= N(ad - bc)^2 / (a + b)(c + d)(a + c)(b + d) \\ &= 400 \{ (147 \times 107) - (53 \times 146) \}^2 / (200)(200)(293)(107) \\ &= 16000000 / 124040000 \\ &= 0,012 \end{aligned}$$

$\chi_0^2 = 0,012 < \chi^2 = 3,841$, berarti stabilitas emosional siswa SMA laki-laki tidak berbeda dengan perempuan

b. Perbedaan Ekstraversi antara Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Ekstraversi		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	107	93	200
Perempuan	110	90	200
Total	217	183	400

$$\begin{aligned} \chi^2 &= N(ad - bc)^2 / (a + b)(c + d)(a + c)(b + d) \\ &= 400 \{ (107 \times 90) - (93 \times 110) \}^2 / (200)(200)(217)(183) \\ &= 144000000 / 1518440000 \\ &= 0,090 \end{aligned}$$

$\chi_0^2 = 0,090 < \chi^2 = 3,841$, berarti ekstraversi siswa SMA laki-laki tidak berbeda dengan perempuan.

c. Perbedaan Keterbukaan terhadap Pengalaman antara Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Keterbukaan terhadap Pengalaman		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	95	105	200
Perempuan	96	104	200
Total	191	209	400

$$\chi^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$= \frac{400\{(95 \times 104) - (105 \times 96)\}^2}{(200)(200)(191)(209)}$$

$$= \frac{16000000}{1596760000}$$

$$= 0,010$$

$\chi_0^2 = 0,010 < \chi^2 = 3,841$, berarti keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA laki-laki tidak berbeda dengan perempuan.

d. Perbedaan Kepekaan Nurani antara Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Kepekaan Nurani		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	107	93	200
Perempuan	98	102	200
Total	205	195	400

$$\chi^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$= \frac{400\{(107 \times 102) - (93 \times 98)\}^2}{(200)(200)(205)(195)}$$

$$= \frac{1296000000}{1599000000}$$

$$= 0,810$$

$\chi_0^2 = 0,810 < \chi^2 = 3,841$, berarti kepekaan nurani siswa SMA laki-laki tidak berbeda dengan perempuan.

e. Perbedaan Kehati-hatian antara Siswa SMA Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Kehati-hatian		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	92	108	200
Perempuan	107	93	200
Total	199	201	400

$$\chi^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$= \frac{400(92 \times 93 - 108 \times 107)^2}{(200)(200)(199)(201)}$$

$$= \frac{3600000000}{764160000}$$

$$= 4,711$$

$\chi^2 = 4,711 > \chi^2 = 3,841$, berarti kehati-hatian siswa SMA laki-laki berbeda dengan perempuan. Artinya, siswa SMA perempuan lebih berhati-hati dibandingkan dengan laki-laki.

Lampiran 10. Perhitungan Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan

a. Perbedaan Stabilitas Emosional antara Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Stabilitas Emosional		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	51	49	100
Perempuan	53	47	100
Total	104	96	200

$$\begin{aligned} \chi^2 &= N(ad - bc)^2 / (a + b)(c + d)(a + c)(b + d) \\ &= 200 \{ (51 \times 47) - (49 \times 53) \}^2 / (100)(100)(104)(96) \\ &= 8000000 / 9940000 \\ &= 0,080 \end{aligned}$$

$\chi_0^2 = 0,080 < \chi_{\alpha}^2 = 3,841$, berarti stabilitas emosional siswa SMK laki-laki tidak berbeda dengan perempuan.

b. Perbedaan Ekstraversi antara Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Ekstraversi		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	55	45	100
Perempuan	44	56	100
Total	99	101	200

$$\begin{aligned} \chi^2 &= N(ad - bc)^2 / (a + b)(c + d)(a + c)(b + d) \\ &= 200 \{ (55 \times 56) - (45 \times 44) \}^2 / (100)(100)(99)(101) \\ &= 24200000 / 9990000 \\ &= 2,420 \end{aligned}$$

$\chi_0^2 = 2,420 < \chi_{\alpha}^2 = 3,841$, berarti ekstraversi siswa SMK laki-laki tidak berbeda dengan perempuan.

c. Perbedaan Keterbukaan terhadap Pengalaman antara Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Keterbukaan terhadap Pengalaman		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	49	51	100
Perempuan	44	56	100
Total	93	107	200

$$\chi^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$= \frac{200 \{(49 \times 56) - (51 \times 44)\}^2}{(100)(100)(93)(107)}$$

$$= \frac{50000000}{199510000}$$

$$= 0,502$$

$\chi_0^2 = 0,502 < \chi^2 = 3,841$, berarti keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMK laki-laki tidak berbeda dengan perempuan.

d. Perbedaan Kepekaan Nurani antara Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Kepekaan Nurani		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	45	55	100
Perempuan	51	49	100
Total	96	104	200

$$\chi^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$= \frac{200 \{(45 \times 49) - (55 \times 51)\}^2}{(100)(100)(96)(104)}$$

$$= \frac{72000000}{99840000}$$

$$= 0,721$$

$\chi_0^2 = 0,721 < \chi^2 = 3,841$, berarti kepekaan nurani siswa SMK laki-laki tidak berbeda dengan perempuan.

e. Perbedaan Kehati-hatian antara Siswa SMK Laki-laki dan Perempuan

Sampel	Penggolongan Kehati-hatian		Total
	Tinggi	Rendah	
Laki-laki	52	48	100
Perempuan	54	46	100
Total	106	94	200

$$\begin{aligned} \chi^2 &= N \frac{(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)} \\ &= 200 \frac{(52 \times 46 - 48 \times 54)^2}{(100)(100)(106)(94)} \\ &= 8000000 / 99540000 \\ &= 0,080 \end{aligned}$$

$\chi^2 = 0,080 < \chi^2_{0,05} = 3,841$, berarti kehati-hatian siswa SMK laki-laki tidak berbeda dengan perempuan.

Lampiran 11. Perhitungan Perbedaan Karakteristik antara Siswa SMA dan SMK

a. Perbedaan Stabilitas Emosional antara Siswa SMA dan SMK

Sampel	Penggolongan Stabilitas Emosional		Total
	Tinggi	Rendah	
Siswa SMA	293	107	400
Siswa SMK	149	51	200
Total	442	158	600

$$\begin{aligned} \chi^2 &= N(ad - bc)^2 / (a + b)(c + d)(a + c)(b + d) \\ &= 600 \{(293 \times 51) - (107 \times 149)\}^2 / (400)(200)(442)(158) \\ &= 600000000 / 586880000 \\ &= 0,107 \end{aligned}$$

$\chi_0^2 = 0,107 < \chi^2 = 3,841$, berarti stabilitas emosional siswa SMA tidak berbeda dengan siswa SMK.

b. Perbedaan Ekstraversi antara Siswa SMA dan SMK

Sampel	Penggolongan Ekstraversi		Total
	Tinggi	Rendah	
Siswa SMA	217	183	400
Siswa SMK	99	101	200
Total	316	284	600

$$\begin{aligned} \chi^2 &= N(ad - bc)^2 / (a + b)(c + d)(a + c)(b + d) \\ &= 600 \{(217 \times 101) - (183 \times 99)\}^2 / (400)(200)(316)(284) \\ &= 8664000000 / 179520000 \\ &= 1,206 \end{aligned}$$

$\chi_0^2 = 1,206 < \chi^2 = 3,841$, berarti ekstraversi siswa SMA tidak berbeda dengan siswa SMK.

c. Perbedaan Keterbukaan terhadap Pengalaman antara Siswa SMA dan SMK

Sampel	Penggolongan Keterbukaan terhadap Pengalaman		Total
	Tinggi	Rendah	
Siswa SMA	191	209	400
Siswa SMK	93	107	200
Total	284	316	600

$$\chi^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$= \frac{600 \{ (191 \times 107) - (209 \times 93) \}^2}{(400)(200)(284)(316)}$$

$$= \frac{600000000}{7179520000}$$

$$= 0,083$$

$\chi^2 = 0,083 < \chi^2_c = 3,841$, berarti keterbukaan terhadap pengalaman siswa SMA tidak berbeda dengan siswa SMK.

d. Perbedaan Kepekaan Nurani antara Siswa SMA dan SMK

Sampel	Penggolongan Kepekaan Nurani		Total
	Tinggi	Rendah	
Siswa SMA	205	195	400
Siswa SMK	96	104	200
Total	301	299	600

$$\chi^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

$$= \frac{600 \{ (205 \times 104) - (195 \times 96) \}^2}{(400)(200)(301)(299)}$$

$$= \frac{4056000000}{7199920000}$$

$$= 0,563$$

$\chi^2 = 0,563 < \chi^2_c = 3,841$, berarti kepekaan nurani siswa SMA tidak berbeda dengan siswa SMK.

e. Perbedaan Kehati-hatian antara Siswa SMA dan SMK

Sampel	Penggolongan Kehati-hatian		Total
	Tinggi	Rendah	
Siswa SMA	199	201	400
Siswa SMK	106	94	200
Total	305	295	600

$$\begin{aligned} \chi^2 &= N(ad - bc)^2 / (a + b)(c + d)(a + c)(b + d) \\ &= 600 \{ (199 \times 94) - (201 \times 106) \}^2 / (400)(200)(305)(295) \\ &= 4056000000 / 7198000000 \\ &= 0,563 \end{aligned}$$

$\chi^2 = 0,563 < \chi_{\alpha}^2 = 3,841$, berarti kehati-hatian siswa SMA tidak berbeda dengan siswa SMK.

Lampiran 12. LAFTAR RIWAYAT HIDUP KE TUA PENELITI DAN ANGGOTA

a. Daftar Riwayat Hidup Ketua Peneliti

1. Nama lengkap : Drs. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.
2. Tempat dan Tgl. Lahir : Taput, 16 Agustus 1958
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. NIP : 131417460
5. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/ IV C
6. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
7. Fakultas/Jurusan : Teknik/Pendidikan Teknik Bangunan
8. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
9. Alamat Kantor : Jl. Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate
10. Telp/Fax : 061- 6613365
11. Alamat Rumah : Jl. Amal Luhur Perumahan Tata Harmoni C-59
Medan Helvetia, 20123
12. Telp/Fax : 061-8465402
13. Alokasi Waktu pen. : 15 jam/minggu
14. Pendidikan :

Univ / Ins / Lokasi	Gelar	Tahun Lulus	Bidang
IKIP Medan	Sarjana Pendidikan (Drs)	1983	Pend.Tek. Bangunan
IKIP Jakarta	Magister Pendidikan (MPd)	1989	Teknologi Pendidikan
US XII Medan	Sarjana Teknik	2002	Teknik Sipil

15. Pekerjaan :
 - a. Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FT UNIMED sejak tahun 1984 sampai dengan sekarang
 - b. Dosen Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNIMED sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang.

16. Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang relevan dengan Pendidikan :

a. PENELITIAN (Hanya Peneliti Utama)

NO	JUDUL	TAHUN
1	Pengaruh Penerapan Teori Belajar dan Minat Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran : Suatu Eksperimen pada Program SI FPTK IKIP Medan	1989
2	Suatu Studi Tindak Lanjut Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) IKIP Medan Tahun 1989 di Provinsi Sumatera Utara	1990
3	Suatu Studi tentang Minat Menjadi Guru dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK IKIP Medan Angkatan tahun 1990	1991
4	Tinjauan tentang Hubungan Antar Mahasiswa dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar : Suatu Studi di FPTK IKIP Medan	1991

5	Meta – Analisis pada Studi Aliran Psikologi Kognitivisme	1992
6	Suatu Tinjauan tentang konsep Diri Mahasiswa FPTK IKIP Medan Angkatan Tahun 1991 dan Kaitannya dengan Hasil Belajar	1992
7	Sikap Mahasiswa Terhadap Ketergantungan (dependability) dan Kaitannya dengan Hasil Belajar (Suatu Studi di IKIP Medan)	1993
8	Keefektifan Pengajaran Konstruksi Baja I dengan Pendekatan Terapan (Applied Approach) dan Pendekatan Konvensional Studi Perbandingan	1994
9	Pengaruh Penerapan Model Mengajar Latihan Inkuiri (Dari fakta ke teori) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konstruksi Baja I. Suatu Eksperimen di FPTK IKIP Medan	1998
10	Penerapan Penggunaan Modul Ajar Dalam Pembelajaran Struktur Baja I Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa Program SI Jurusan PTB FT UNIMED	2006
11	Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan	2007

b. PUBLIKASI ILMIAH

NO	JUDUL	PENERBIT	TAHUN
1	Peranan Pendidikan Kejuruan Dalam Penyiapan Tenaga Kerja Profesional di Indonesia	Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan No 1 thn I	1994
2	Strategi Pengembangan Iptek Melalui Pendidika Teknologi dan Kejuruan	Jurnal Forum Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan No.3 thn I	1994
3	Konsep Pendidikan Romaja	GEMA PANCASILA BP-7 Prop. Dati I SU No.120 thn XII	1995
4	Konsep Diri (Self Concept)	GEMA PANCASILA BP-7 Prop. Dati I SU No.121 thn XII	1995
5	Peluang Belajar Siswa Pada SMKTA Dalam Sistem Ganda	GEMA PANCASILA BP-7 Prop. Dati I SU No.124 thn XIII	1995
6	Suatu Tinjauan Tentang Z-Score Dalam Evaluasi Pengajaran	Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan No 2 thn II	1995
7	Pancasila Dalam Kehidupan Kampus	GEMA PANCASILA BP-7 Prop. Dati I SU No.147 thn XV	1997
8	Keefektifan Pengajaran Konstruksi Baja I Dengan Pendekatan Terapan (Applied Approach) dan Pendekatan Konvensional	Badan Penerbit IKIP Medan	1997

9	Pengaruh Penerapan Model Mengajar Latihan nkuiri (dari Fakta ke Teori) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa	Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan No.2 thn 1998	1998
10	Penerapan Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu di Dalam Pembelajaran	Majalah Ilmiah Bina Teknik No.8 thn 2003	2003

Medan, 14 Juli 2008

Nathos

Drs. Nathanael Sitanggang, S.T., M.Pd.
NIP. 131417460



b. Daftar Riwayat Hidup Anggota Peneliti

1. Nama : Dr. Abdul Hasan Saragih, M.Pd.
2. NIP : 131570419
3. Tempat / Tanggal Lahir : Simalungun, 25 November 1960
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pangkat/Colongan : Pembina / IV/a
6. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
7. Agama : Islam
8. Fakultas/Jurusan : Teknik/Pendidikan Teknik Mesin
9. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
10. Alamat Kantor : Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate
11. Telpon/Fax : 061-6613365
12. Alamat Rumah : Jl. Belat Gg. Mulyo No. 14 Medan 20222
13. Telpon/ HP/ Email : 061- 6633360 / HP : 08126495092 / abdulhasansaragih@gmail.com
14. Pendidikan :

Univ / Ins / Lokasi	Gelar	Tahun Lulus	Bidang
IKIP Medan	Sarjana Pendidikan (Drs)	1985	Pendidikan Tek. Mesin
IKIP Jakarta	Magister Pendidikan (MPd)	1991	Pendidikan Tek. Kej.
IKIP Jakarta	Doktor (Dr)	1998	Teknologi Pendidikan

15. Pekerjaan
 - a. Dosen Pendidikan Teknik Mesin FT UNIMED sejak tahun 1986 sampai dengan sekarang.
 - b. Dosen Program Pascasarjana UNIMED sejak tahun 2001 sampai sekarang.
16. Pengalaman Penelitian (6 penelitian 5 tahun terakhir)

No.	Judul	Tahun	Sumber Dana
1	Studi kebijakan tentang distribusi buku untuk SLTP dan SLTA dan SLTA di Indonesia	1996,	Balitbang Depdiknas
2	Survei untuk pembentukan desa binaan di Kec. Batang Kuis Provinsi Sumatera Utara	1998,	LPM IKIP Medan
3	Penataan Pola Pelaksanaan SLTP terbuka di Sumatera Utara	2000,	DIKTI
4	Pengembangan Media Pembelajaran Meribaca untuk SD di Kecamatan Batang Kuis	2000,	LPM UNIMED
5	Studi Evaluasi tentang Satuan Biaya Pendidikan	2001,	DIKTI
6	Studi Penerapan ATAM di Unimed	2003,	Dikti

17. Publikasi Ilmiah (4 publikasi yang penting dalam 5 tahun terakhir)

Pengembangan Karier Pekerja Lulusan STM dalam Sektor Industri Otomotif:
Suatu Survei di DKI Jakarta, *Inovasi*, Vol. 13 No. 1 Th 1997.

Peran Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Sukses dalam Kehidupan.
Inovasi, Vol. 14 No. 2 Th. 1998

Jenang Keahlian Dalam Profesi Teknologi Pendidikan. *Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat* Vo. 6 No. 22 Th. VI Sept. 2000.

Hubungan Antara Minat Kejuruan dan Prestise Pekerjaan dengan
Pengembangan Karier. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, Vol. 8. No.1.
September 2001.

Medan, 14 Juli 2008

Dr. Abdul Hasan Saragih, M.Pd.
NIP. 131570419

c. Daftar Riwayat Hidup Anggota Peneliti

1. Nama : Daniel Alek Tommi
2. Tempat / Tanggal Lahir : Dolok Sanggul, 02 Mei 1985
3. Pekerjaan : Mahasiswa Semester IX
4. NIM : 03311869
5. Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan
6. Fakultas : Teknik
7. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
8. Alamat : Jl. Gaharu No. 30 Medan
9. Pendidikan :

Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
SD Katolik St. Maria	Dolok Sanggul	1997
SMP Katolik St. Lusia	Dolok Sanggul	2000
SMA St. Thomas 2	Medan	2003

Medan, 14 Juli 2008

Daniel Alek Tommi
 Daniel Alek Tommi
 NIM: 03311869

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. W. Iskandar Psr. V-kotak Pos No.1589 – Medan 20221 Telp. (061) 6636757, 6614002, 6613319.e-mail:lpunimed@Indo.net.Id

SURAT PERJANJIAN KERJA

No. 149/H33.8/KEP/PL/2008

Pada hari ini Senin tanggal empat belas bulan April tahun dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Dr. Ridwan A. Sani, M.Si :Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, dan atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA.**
2. Drs. Nathanael Sitanggang, M.Pd :Dosen FT bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana penelitian, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Kerja (SPK) untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

Pasal 1

Berdasarkan SP2HP Tahun Anggaran 2008 DP2M Dirjen Dikti Depdiknas, tanggal 6 Maret 2008 Nomor : 003/SP2H/PP/DP2M/III/2008, **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasi pelaksanaan penelitian **Fundamental Lanjutan**, berjudul :

"Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan."

Yang berada di bawah tanggung jawab yang diketahui oleh : **PIHAK KEDUA** dengan masa kerja 8 (delapan) bulan, terhitung sejak diterbitkannya SP2H Dirjen Dikti dan SPK ini ditanda tangani .

Pasal 2

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan dana penelitian tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 37.500.000,- (Tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dilaksanakan secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 70% yaitu Rp.26.250.000,- (Dua puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp.11.250.000,- (Sebelas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan hasil penelitian kepada **PIHAK PERTAMA.**

Pasal 3

1. **PIHAK KEDUA** mengajukan/menyerahkan rincian anggaran biaya (RAB) pelaksanaan penelitian sesuai dengan besarnya dana penelitian yang telah disetujui oleh Dikti dan alokasi dana mengikuti peraturan yang berlaku.
2. Semua kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset Negara termasuk kewajiban memungut dan menyetorkan pajak dibebankan kepada **PIHAK KEDUA.**

Pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan penelitian serta menyerahkan laporan hasil penelitian Fundamental Lanjutan kepada PIHAK PERTAMA sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 (selambat-lambatnya 1 Nopember 2008) sebanyak 8 (delapan) eksemplar, dalam bentuk "Hard Copy" disertai dengan 2 (dua) buah file elektronik "Soft Copy" yang berisi laporan hasil penelitian dan naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam bentuk Compact disk (CD).
2. Sebelum laporan akhir penelitian diselesaikan, PIHAK KEDUA melakukan diseminasi hasil penelitiannya melalui forum yang dikordinasikan oleh Lembaga Penelitian UNIMED yang pembiayaannya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.
3. Bahan Seminar dimaksud disampaikan ke Lembaga Penelitian Unimed sebanyak 5 (lima) eksemplar, diketik satu setengah spasi ukuran kuarto, disertai file elektronik dalam format MICROSOFT WORD.
4. Bukti Pengeluaran keuangan menjadi arsip pada PIHAK KEDUA atau PIHAK LAIN yang berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pasal 5

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian Fundamental Lanjutan sesuai dengan pasal 1 di atas, maka PIHAK KEDUA wajib menyerahkan pelaksanaan penelitian tersebut kepada pengganti yang dianggap mampu menyelesaikannya.
2. Apabila sampai batas waktu masa penelitian ini berakhir PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% perhari dan setinggi-tingginya 5% dari seluruh jumlah dana penelitian yang diterima sesuai dengan pasal 2.
3. Bagi peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tahun anggaran berjalan dan proses pencairan Biaya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum cair yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan PIHAK KEDUA harus membayar denda sebagaimana tersebut diatas kepada Kas Negara.
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan penelitian Fundamental Lanjutan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan kembali ke Kas Negara.

Pasal 6

- Laporan hasil penelitian yang tersebut dalam pasal 4 harus memenuhi ketentuan sbb:
- a. Bentuk kuarto
 - b. Warna cover disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan Dirjen Dikti
 - c. Dibawah bagian kulit/cover depan ditulis : Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Dosen Muda, Fundamental, Hibah Bersaing dan Hibah Pasca Nomor : 003/SP2H/PP/DP2M/III/2008 6 Maret 2008.
 - d. Dibagian dalam lembar pengesahan laporan akhir dituliskan Surat Perjanjian Kerja (SPK) di bawah point 3 (Pendanaan dan jangka penelitian) Nomor : 149/H33.8/KEP/PL/2008 tanggal 14 April 2008.

Pasal 7

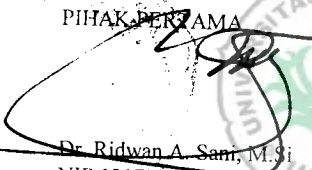
Hak Cipta penelitian tersebut ada pada PIHAK KEDUA, sedangkan untuk penggandaan dan penyebaran laporan hasil penelitian berada dalam PIHAK PERTAMA.

Pasal 8


Surat perjanjian kerja ini dibuat rangkap 5 (lima), dimana dua buah diantaranya dibubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang pembiayaannya dibebankan kepada PIHAK KEDUA, satu rangkap untuk PIHAK PERTAMA, satu rangkap untuk PIHAK KEDUA, dan selainnya akan digunakan bagi pihak yang berkepentingan untuk diketahui.

Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian Kerja ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA


Dr. Ridwan A. Sani, M.Si
NIP.131772614

PIHAK KEDUA


Drs. Nathanael Sitanggang, M.Pd
NIP.131417460



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. Willem Iskandar Psr. V - kotak Pos No. 1589 - Medan 20221 Telp. (061) 6636757, 6613365, Psw. 228, Fax. (061) 6614002, 6613319.e-mail:lpunimed@indo.net.id

Nomor : 176/H133.8/PL/2008

Medan, 24 April 2008

Lamp. :
Hal : Mohon Izin Penelitian

Yth. : Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan
di
Medan

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Drs. Nathanael Sitanggang, ST., M.Pd

NIP : 131417460

Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c

Fakultas/Jurusan : FT / Pendidikan Teknik Bangunan

Jabatan : Dosen FT Unimed

Judul Penelitian : Studi Karakteristik Siswa SLTA Di Kota Medan.

Masa Penelitian : April s/d Nopember 2008

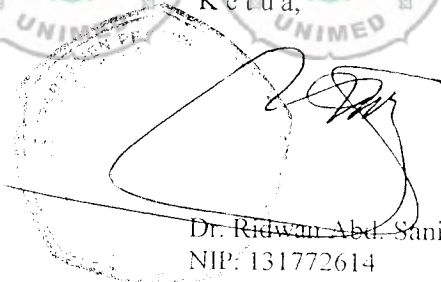
Sumber Dana : Dikti / Penelitian HB T.A. 2008

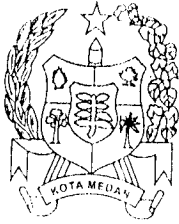
Lokasi Penelitian :

1. SMA Negeri 1 Medan	9. SMA Negeri 15 Medan
2. SMA Negeri 2 Medan	10. SMA Negeri 18 Medan
3. SMA Negeri 3 Medan	11. SMK Negeri 1 Medan
4. SMA Negeri 4 Medan	12. SMK Negeri 4 Medan
5. SMA Negeri 5 Medan	13. SMK Negeri 8 Medan
6. SMA Negeri 8 Medan	14. SMK Negeri 9 Medan
7. SMA Negeri 11 Medan	15. SMK Negeri 11 Medan
8. SMA Negeri 12 Medan	

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua,


Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si
NIP: 131772614



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pelita IV No. 77 Telp. (061) 6629322 Fax. (061) 6629322
MEDAN - 20236

Nomor : 070/ ⁷⁷⁰ PR/2008
Lamp. :
Hal : Izin Penelitian

Medan, 24 April 2008

Kepada Yth :
Kepala SMA/SMK Medan
di -
Medan

1. Berdasarkan surat permohonan dari Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan No. 176/1133.8/PL/2008 tanggal 21 April 2008 perihal pada pokok surat ini, kami sampaikan kepada Saudara :

Nama : Drs. Nathanael Sitanggang, ST, MPd
NIM : 131417460


Golongan : Pembina Utama Muda/IV/c
Fakultas/Jurusan : FT / Pendidikan Teknik Bangunan
Jabatan : Dosen FT Unimed

Judul Penelitian : Studi Karakteristik Siswa SLTA Di Kota Medan
Tempat Penelitian : 1. SMA Negeri : 1,2,3,4,5,8,11,12,15,18
2. SMK Negeri : 1,4,8,9,11.

2. Diharapkan Saudara dapat membantunya dengan ketentuan sebagai berikut
- Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.
 - Yang bersangkutan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah.
 - Yang bersangkutan melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Kota Medan c/q Subdis Program selambat-lambatnya seminggu setelah selesai penelitian.
 - Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai penelitian dianggap selesai.

3. Demikian disampaikan atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

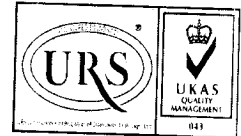
An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MEDAN
KASUBDIS PROGRAM


Drs. H. DASWARUDDIN SIREGAR
PEMBINA TK.I
NIP. 400028700

Tembusan :
1. Ketua Lembaga Penelitian UNIMED
2. Pertinggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MEDAN
Bidang Keahlian Bisnis Manajemen Dan Pariwisata
Jl. Sindoro No. 1 Medan ☎ 4154531, 4156090 Fax. 4154531 K.Pos. 20212



CERTIFICATE NO.18561/ISSUE No

SURAT KETERANGAN

Nomor : 138/420.73/SMK-1/N/2008

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, menerangkan sesuai dengan surat dari Dinas Pendidikan Kota Medan dengan nomor 070/5670.PR/2007, pada tanggal 24 April 2008 tentang permohonan izin penelitian, bahwa :

Nama : Drs. Nathanael Sitanggang, ST, M.Pd
NIM : 131417460
Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Fakultas/Jurusan : Fakultas Teknik/Pendidikan Teknik Bangunan
Jabatan : Dosen Fakultas Teknik UNIMED

Benar telah melaksanakan penelitian dengan judul “**Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan**” pada SMK Negeri 1 Medan.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Mei 2008

Kepala SMK Negeri 1 Medan



Drs. M.P. Nainggolan, MM

NIM 30538469



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4
Jalan Sei Kera No. 132 Telp. 061-4551032 Medan 20232

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/281/SMK-4/2008

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan No. 070/5670.PR/2008 tanggal 24 April 2008 tentang Ijin Penelitian atas nama :

Nama : Drs. NATHANAEL SITANGGANG, S.T., M.Pd

NIP : 131417460

Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / (IV/c)

Fakultas / Jurusan : FT / Pendidikan Teknik Bangunan

Judul Penelitian : STUDI KARAKTERISTIK SISWA SLTA
DI KOTA MEDAN

Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Medan pada tanggal 09 Mei 2008.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan pada keperluannya.

Medan, 09 Mei 2008

Kepala Sekolah,

Drs. H. ZULHANIF

NIP. 131413632





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 8 MEDAN
KELOMPOK PARIWISATA

Jl. Dr. Mansyur / Jln. SMTK-Medan 20131 Telp./Fax 8212432 -- E-mail :smk8medan@telkom.net



Nomor : 422/ 36 / SMK.8 / 2008

Medan 19 Mei 2008

Lamp : --

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Lamp : --

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Th : Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan

u.p. Kasubdis Program

Jln. Pelita IV No.77

Medan

Kami sampaikan dengan hormat, sesuai dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan Nomor.070/5670.PR/2008 tanggal 24 April 2008 tentang hal disebut di atas bag.

Nama

: Drs. Nathanael Sitanggang, ST, MPd

NIP

: 131417460

Pangkat/Golongan

: Pembina Utama Muda, IV/c

Fakultas/Jurusan

: FT/ Pendidikan Teknik Bangunan

Jabatan

: Dosen FT Unimed

Jucul Penelitian

: Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan

Pada dasarnya kami memberi izin dan menerima yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami, sepanjang tidak mengganggu atau menghambat kegiatan Proses Pembelajaran siswa.

Demikian surat izin ini kami berikan untuk digunakan semestinya.

Kepala SMK Negeri 8 Medan

Dra. SULISTIANINGSIH

NIP 1307686268



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 9 MEDAN
Jln. Patriot No. 20 A Telp. / Fax : (061) 8454350 - MEDAN
NSS : 751076006001



BIDANG KEAHLIAH :

1. Pekerjaan Sosial
2. Teknik Informasi dan Komunikasi

PROGRAM KEAHLIAN :

1. 1. Pekerjaan Sosial (Peksos)
2. 1. Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ)
2. 2. Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422 / 067 / SMKN.9 / 2008

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan Nomor : 070 / 5670 .PR / 2008 tanggal 24 April 2008, dengan ini Kepala SMK Negeri 9 Medan menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Nathanael Sitanggang, ST, MPd
NIM : 131417460
Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c
Fakultas / Jurusan : FT / Pendidikan Teknik Bangunan
Jabatan : Dosen FT Unimed
Judul Penelitian : Studi Karakteristik Siswa SUTA Di Kota Medan
Tempat Penelitian : SMK Negeri 9 Medan,

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 9 Medan pada tanggal 8 Mei 2008

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.



Kepala

Drs. Ali Hasmi Nasution
Pembina
NIP. 131127365



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 11 MEDAN
PROGRAM SENI MUSIK KLASIK DAN NON KLASIK
JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN NO. 31 TELP. (061) 4556041 MEDAN

SURAT KETERANGAN

No : 897 / 107 / SMK 11 / 2008

Kepala SMK Negeri 11 Medan, menerangkan bahwa
Nama : Drs. Nathanael Sianggang, ST, MPd
NIM : 31417460
Golongan : Pembina Utama Muda/ IV /c
Fakultas/ Jurusan : FT / Pendidikan Teknik Banguna
Jabatan : Dosen FT Unimed
Judul Penelitian : Studi Karakteristik Siswa SLTA di Kota Medan
Tempat Penelitian : SMK Negeri 11 Medan

Benar nama tersebut diatas Berdasarkan surat izin Penelitian NO 176 / H.33.8 / PL / 2008,
Dinas Pendidikan Kota Medan, Mengadakan Penelitian di SMK Negeri 11 Medan tehitung mulai
9 Mei sampai dengan selesai penelitian.

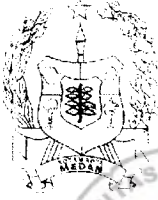
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 9 Mei 2008

Kepala SMK Negeri 11 Medan


Drs. R. Nainggolan

NIP 130 802 703



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1

Jalan Teuku Cik Ditiro Nomor 1, Telepon 4511765 Fax : 4518332
MEDAN

Kode Pos 20152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/3471/2008

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan Nomor : 070/5670.PR/2008 tanggal 24 April 2008 hal Izin Pengambilan Data, Kepala SMA Negeri 1 Medan Kota Medan, menerangkan bahwa :

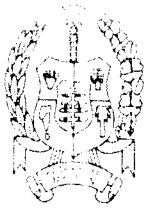
Nama : Drs. Nathanael Sianggang, ST, MPd
N I M : 131417460
Fakulta /Jurusan : FP / Pendidikan Teknik Bangunan

benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Medan dengan judul "Studi Karakteristik Siswa SLTA Di Kota Medan" tanggal 28 Mei 2008.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2008
Kepala Sekolah,


Dra. Hj. Rebecka Girsang
Pembina
NIP. 130 523 732



DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
SMA NEGERI 2 MEDAN

Jln. Karang Sari No.435 Medan Polonia Tel/Fax (061) 7862140

SURAT KETERANGAN

No :421.3/286/2008

Sesuai surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan Nomor : 070/5670 PR/2008 tanggal 24 April 2008 Perihal Izin Penelitian Kepala SMA Negeri 2 Medan dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 23 Mei 2008 :

Nama	Drs. Nathanael Sitanggang, ST, M.Pd
NIM	131417460
Program Studi	FT/ Pendidikan Teknik Bangunan
Jabatan	Dosen FT Unimed
Judul Penelitian	Studi Karakteristik Siswa SLTA Di Kota Medan
Tempat Penelitian	SMA Negeri 2 Medan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

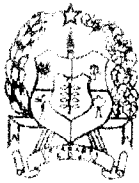
Medan - 26 Mei 2008

Kepala Sekolah

Drs. Muhammad Daud, MM

Pembina

NIP: 130677362



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 MEDAN

Jln. Budi Kemasyarakatan No. 3, Medan Barat, Kota Medan
Telp. 061-6619128, Fax. 061-6619128, Kode Pos 20116

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/191/SMA N-03/2008


Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan No. 070/5670.PR/2008 Tanggal 24 April 2008 tentang Izin Penelitian atas nama :

Nama : Drs. Nathanael Sitanggang, S.T, M.Pd
NIP : 131 417 460
Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda / IV/c
Fakultas/ Jurusan : FT/ Pendidikan Teknik Bangunan
Judul Penelitian : Studi Karakteristik Siswa SMA di Kota Medan

Benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Medan pada tanggal 27 Mei 2008.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 3 Juni 2008
Kepala SMA Negeri 3 Medan


Drs. Sahlan Daulay, M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 131 126 743



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 MEDAN**

Jl. Gelas No. 12 Telp. (061) 4158244 Fax. 4144110 Medan 20118

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/251/2008

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Medan Kota Medan Propinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : **Drs. Nathanael Sitanggang, ST, MPd**

NIM : 131417460

Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c

Fakultas/Jurusan : Fakultas Teknik / Pendidikan Teknik Bangunan

Jabatan : Dosen FT-UNIMED

Judul Penelitian : Studi Karakteristik Siswa SMA Di Kota Medan

telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Medan pada tanggal 15 Mei 2008 Tahun

Pelajaran 2007/2008

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 19 Mei 2008

Kepala SMA Negeri 4 Medan,



Drs. Nolong Samura, MSc

NIP.130.692.514



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/225/PU/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **Drs. Salmi Effendi, M.Pd**

Jabatan **KEPALA SMA NEGERI 5 MEDAN**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama **Drs. NATHANIEL SHANGGANG, ST, M.Pd**

NIM **131 417 460**

Pangkat/Gol **Pembina Utama Muda, IX/c**

Fakultas/Jur. **FT/ Pendidikan Teknik Bangunan**

Universitas **UNIMED**

Telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 25 April s.d 27 April 2008 untuk mendapatkan data/informasi yang berhubungan dengan judul " **Study Karakteristik Siswa SLTA Di Kota Medan** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperluanya.

Medan, 28 April 2008

KEPALA SMA NEGERI 5 MEDAN

Drs. Salmi Effendi, M.Pd

PEMBINA

NTP. 131 286 399

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 MEDAN

Jalan Samudra No. 23 - (061) 4110041 Fax: (061) 4110041

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/3288

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 8 Medan berdasarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan, Kasubdis Program non or 070/570.PR/2008 tanggal 24 April 2008 perihal Izin Penelitian, menerangkan bahwa

Nama : Drs. Nathanael Sitanggang, S.E., M.Pd.
NIP : 131.417.460
Golongan : Pembina Utama Muda / I/c
Fakultas : ET / Pendidikan Teknik Bangunan
Jabatan : Dosen FT Unimed

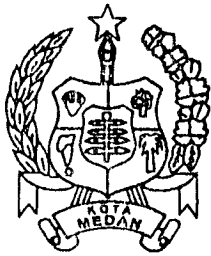
benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 8 Medan dengan judul penelitian:
"Studi Karakteristik Siswa SLTA di kota 8 Medan"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 27 Mei 2008
Kepala SMA Negeri 8 Medan



Drs. SALMI EFFENDI, M.Pd.
NIP. 131.286.390



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 11

Jalan Pertlwi No. 93 Telepon : (061) 7382448 Medan Tembung 20224

SURAT KETERANGAN Nomor : 070/2008.SMA.N.11/2008

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. R A M L Y**
NIP : 131902523
Pangkat Golongan ruang : Pembina.IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 11 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Drs.NATHANAEL SPANGGANG,ST.MPd**
NIP : 131417460
Golongan : Pembina Utama Muda.IV/C
Fakultas / Jurusan : FT / Pendidikan Teknik Bangunan
Jabatan : Dosen FT Unimed
Judul Penelitian : Studi Karakteristik Siswa SLTA Di Kota Medan

Tempat Penelitian : SMA Negeri 11 Medan

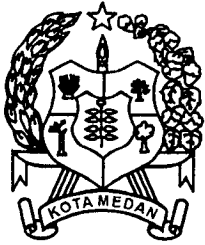
Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Medan pada Tanggal 22 Mei 2008.

Sejama dalam melaksanakan penelitian tidak ada menimbulkan kerugian pada SMA Negeri 11 Medan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 22 Mei 2008
Kepala Sekolah


Drs. R A M L Y
NIP. 131902523



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 12

Jalan Cempaka No 75 Telp (061) 8455904 Medan - 20124





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 15 MEDAN

In. Sekolah Pembangunan No. 7 Telp. (061) 8456806

SURAT KETERANGAN

Nomor: 895.4/1579/SMA.15/2008

Sesuai dengan surat nomor 070/5670.PR/2008 tanggal 24 April 2008 hal Izin Penelitian, dengan ini Kepala SMA Negeri 15 Medan menerangkan bahwa:

Nama : Drs. Nathanael Sitanggang, ST, MPd

NIP : 131417460


Fakultas/ Jurusan : FT/ Pendidikan Teknik Bangunan

Judul Penelitian : Studi Karakteristik Siswa SLTA Di Kota Medan

Adalah benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 15 Medan pada tanggal 16 Mei 2008.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Medan, 16 Mei 2008
Kepala Sekolah


Drs. Darwin Siregar
Nip. 131791431



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 18
JLN. WAHIDIN NO. 15 A MEDAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 141 / 2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 18 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs. NATHANAEL SITANGGANG,ST,MPd

NIM : 131 417 460

Golongan : Pembina Utama Muda, IV / c

labatan : Dosen FT UNIMED

Fakultas : FT Pendidikan Teknik Bangunan

Nama tersebut benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 18 Medan dengan judul :

“ STUDI KARAKTERISTIK SISWA SLTA DI KOTA MEDAN “

Selama melakukan penelitian yang bersangkutan tidak mengganggu Kegiatan Proses Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Mei 2008

Kepala SMA Negeri 18 Medan

Dra. Yurmaini Siregar

Pembina

NIP. 131 127 670